

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN  
*TEAMS GAMES TOURNAMENT* DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA  
DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIKIH  
KELAS VIII MTs NEGERI 3 DEMAK 2024/2025**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**RIDAUl MAGHFIROH**

NIM: 2103016033

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2025**

# PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ridaul Maghfiroh**  
NIM : 2103016033  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S.1

menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul:

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII MTs NEGERI 3 DEMAK 2024/2025**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 20 Mei 2025

Pembuat Pernyataan,



**Ridaul Maghfiroh**  
NIM: 2103016033

## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185  
Website: <http://litk.walisongo.ac.id>

### PENGESAHAN

Naskah tugas akhir berikut ini:

Judul : Efektivitas Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* dalam  
Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran  
Fikih Kelas VIII MTs Negeri 3 Demak 2024/2025  
Nama : Ridaul Maghfiroh  
NIM : 2103016033  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S.I

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 30 Juni 2025

### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Dr. Ridwan, M.Ag.

NIP: 196301061997031001

Sekretaris Sidang,

Dr. H. Nasirudin, M.Ag.

NIP: 196910121996031002

Penguji I,

Dr. Mustopa, M.Ag.

NIP: 196603142005011002

Penguji II,

Drs. M. Islam, M.Ag.

NIP: 19660305200501100

Pembimbing I,

Dr. H. Nasirudin, M.Ag.

NIP: 196910121996031002

Pembimbing II,

Amalia Fajriyatin Najichah, M.Pd.

NIP: 199112112020122011



# NOTA PEMBIMBING

## NOTA DINAS

Semarang, 20 Mei 2025

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Semarang

*Assalamu `alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah tugas akhir dengan:

Judul : **Efektivitas Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII MTs Negeri 3 Demak 2024/2025**  
Nama : Ridaul Maghfiroh  
NIM : 2103016033  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S.1

Saya memandang bahwa naskah tugas akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu `alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Dr. Nasirudin, M.Ag.**

NIP. 196910121996031002

# NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 20 Mei 2025

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
Semarang

*Assalamu `alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah tugas akhir dengan:

Judul : **Efektivitas Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII MTs Negeri 3 Demak 2024/2025**  
Nama : Ridaul Maghfiroh  
NIM : 2103016033  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S.1

Saya memandang bahwa naskah tugas akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu `alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Amalia Fajriyatin Najichah, M.Pd.**  
NIP. 199112112020122011

## ABSTRAK

Judul : **EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN  
TEAMS GAMES TOURNAMENT DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN  
FIKIH KELAS VIII MTS NEGERI 3 DEMAK  
2024/2025**

Nama : Ridaul Maghfiroh

NIM : 2103016033

Hasil belajar peserta didik merupakan indikator dari efektivitas proses pembelajaran yang diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Negeri 3 Demak. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar berupa *pretest* dan *posttest*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Negeri 3 Demak. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan nilai rata-rata *posttest* antara kelas eksperimen (83) dan kelas kontrol (74,03), selisih nilai menunjukkan bahwa peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan model TGT mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih signifikan. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti hipotesis yang diajukan peneliti terbukti benar. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih khususnya materi ketentuan makanan haram dan halal.

**Kata Kunci:** *Teams Games Tournament*, Hasil Belajar, Fikih

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

|   |    |   |   |
|---|----|---|---|
| ا | a  | ط | ṭ |
| ب | b  | ظ | ẓ |
| ت | t  | ع | ‘ |
| ث | ṡ  | غ | g |
| ج | j  | ف | f |
| ح | ḥ  | ق | q |
| خ | kh | ك | k |
| د | d  | ل | l |
| ذ | z  | م | m |
| ر | r  | ن | n |
| ز | z  | و | w |
| س | s  | ه | h |
| ش | sy | ء | ’ |
| ص | ṡ  | ي | y |
| ض | ḍ  |   |   |

Bacaan Madd:

a = a panjang

i = i panjang

u = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirobbil 'aalamiin*, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi yang penulis tempuh. Skripsi ini disusun dengan harapan dapat memberikan kontribusi ilmiah sesuai bidang kajian yang dibahas.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta pihak-pihak yang membutuhkan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan rasa syukur penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, atas kesempatan serta fasilitas yang diberikan, yang telah mendukung kelancaran studi penulis.



2. Bapak Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, atas bimbingan, arahan, serta kebijakan yang mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Fihris, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Dr. Aang Kunaepi, M.Ag. selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, atas kepemimpinan dan dukungannya yang telah memberikan arahan berharga selama masa studi.
4. Bapak Dr. H. Nasirudin, M.Ag. selaku Wali dosen serta dosen pembimbing pertama yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, arahan dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Amalia Fajriyyatin Najichah, M.Pd. selaku dosen pembimbing kedua yang telah mencurahkan fikiran, tenaga, waktu, arahan dan koreksi yang teliti dalam menyempurnakan skripsi ini hingga menjadi lebih baik.
6. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu kepada penulis selama proses perkuliahan, serta kepada staf akademik dan staf perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
7. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orangtua tercinta penulis yakni Bapak Mat Zaenuri dan Ibu Sunarsih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja

keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing, dan selalu mendoakan penulis dalam keadaan apapun. Terimakasih untuk selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar sarjana pendidikan. Kasih sayang yang tidak dapat terbalasakan semoga Allah Swt selalu memberikan kesehatan, umur panjang, dan kebahagiaan setiap langkah kepada Bapak Ibukku tercinta *aamiin*.

8. Kakak-kakakku tersayang Mbak Inay sekeluarga (Mas Yo, Nafisa, Fahmi, dan Danial), Mbak Wilda sekeluarga (Mas Nir, Ghiyats, Nada, dan Balya) yang telah memberikan semangat, motivasi serta doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar Pondok Pesantren Bina Insani terutama Bapak Hakim Junaedi dan Ibu Muti'ah selaku pengasuh pondok, yang senantiasa memberikan tempat tinggal yang nyaman dalam bentuk ilmu dan banyak hal lainnya yang bermanfaat. Terima kasih juga kepada teman-teman dari semua angkatan, terkhusus O21 Ayu, Fira, Zakia, Muftia, Diah, Rizky, Zaza, Nabilla, senang bisa mengenal kalian, semangat berjuang dan bahagia selalu!
10. Kepala Madrasah, dewan guru, staf dan seluruh peserta didik di MTs Negeri 3 Demak terima kasih atas izin, dukungan, serta kerja sama yang telah diberikan selama pelaksanaan penelitian. Bantuan dan fasilitas yang diberikan sangat membantu kelancaran proses

pengumpulan data dan menjadi bagian penting dalam penyusunan skripsi ini.

11. Teman-teman sekelas PAI B angkatan 2021 yang selalu memberikan dukungan, keceriaan, dan semangat sepanjang perjalanan perkuliahan.
12. Segenap keluarga besar KKN MIT-18 Tematik Posko 54 tahun 2024 yang telah memberikan semangat dan bersama-sama menjalani pengalaman berharga ini.
13. Teman-temanku Zidni Ilma Nafia, Lailis Sa'adah, Niken Ayu Khoiron Nisa', Kalimatus Sa'diyah, dan Ikrima Putri Amharina. Terimakasih telah menjadi sahabat terbaik atas dukungan, motivasi, semangat dan doa sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabat-sahabatku Analistia, Diah Ayu, Abel, dan Syifa. Terimakasih atas segala dukungan, kebersamaan dan doa yang kalian berikan.
15. Ridaul, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena sudah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah di mulai. Terimakasih sudah berjuang menjadi yang baik, serta senantiasa menikmati prosesnya.
16. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.

Tanpa peran kalian, penyelesaian skripsi ini tidak akan dapat terwujud dengan baik.

Peneliti tidak bisa memberikan balasan apapun kecuali do'a semoga Allah Swt. memberikan balasan pahala yang berlipat atas amal kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan juga pembaca pada umumnya.

Semarang, 28 Mei 2025  
Penulis



**Ridaul Maghfiroh**  
NIM : 2103016033

## DAFTAR ISI

|                                                        |             |
|--------------------------------------------------------|-------------|
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH .....</b>                | <b>ii</b>   |
| <b>PENGESAHAN .....</b>                                | <b>iii</b>  |
| <b>NOTA PEMBIMBING .....</b>                           | <b>iv</b>   |
| <b>NOTA PEMBIMBING .....</b>                           | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                   | <b>vi</b>   |
| <b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>                  | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                             | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                 | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                               | <b>xv</b>   |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>                          | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                         | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....                                | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                               | 8           |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                 | 8           |
| <b>BAB II MODEL PEMBELAJARAN <i>TEAMS GAMES</i></b>    |             |
| <b><i>TOURNAMENT</i> DAN HASIL BELAJAR FIKIH .....</b> | <b>11</b>   |
| A. Deskripsi Teori.....                                | 11          |
| 1. Model Pembelajaran Teams Games Tournament .....     | 11          |
| 2. Hasil Belajar Fikih .....                           | 18          |
| 3. Efektivitas Pembelajaran .....                      | 39          |
| B. Kajian Pustaka Relevan.....                         | 41          |
| C. Hipotesis.....                                      | 45          |

|                                                 |            |
|-------------------------------------------------|------------|
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>          | <b>47</b>  |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....         | 47         |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....            | 48         |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian .....         | 49         |
| D. Variabel dan Indikator Penelitian.....       | 51         |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                | 53         |
| F. Teknik Analisis Data .....                   | 59         |
| <b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA .....</b> | <b>66</b>  |
| A. Deskripsi Data .....                         | 66         |
| B. Analisis Data .....                          | 68         |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian.....             | 86         |
| D. Keterbatasan Penelitian .....                | 90         |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                      | <b>92</b>  |
| A. Kesimpulan.....                              | 92         |
| B. Saran.....                                   | 93         |
| C. Penutup.....                                 | 94         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                     | <b>95</b>  |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>                   | <b>102</b> |

## DAFTAR TABEL

|            |                                                                  |
|------------|------------------------------------------------------------------|
| Tabel 3.1  | Desain Penelitian, 48.                                           |
| Tabel 3.2  | Kriteria Uji Reliabilitas, 56.                                   |
| Tabel 3.3  | Kriteria Tingkat Kesukaran Soal, 58.                             |
| Tabel 3.4  | Kriteria Daya Pembeda, 59.                                       |
| Tabel 3.5  | Hipotesis Statistik, 64.                                         |
| Tabel 4.1  | Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal, 69.                      |
| Tabel 4.2  | Hasil Perhitungan Reliability Statistics, 70.                    |
| Tabel 4.3  | Klasifikasi Taraf Kesukaran Butir Soal, 71.                      |
| Tabel 4.4  | Presentase Kesukaran Butir Soal, 72.                             |
| Tabel 4.5  | Klasifikasi Tingkat Daya Beda, 73.                               |
| Tabel 4.6  | Presentase Tingkat Daya Beda, 74.                                |
| Tabel 4.7  | Analisis Deskriptif Data, 75.                                    |
| Tabel 4.8  | Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Fikih Kelas VIII 1, 76. |
| Tabel 4.9  | Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Fikih Kelas VIII 2, 78. |
| Tabel 4.10 | Data Hasil Uji Normalitas, 81.                                   |
| Tabel 4.11 | Data Hasil Uji Homogenitas Data Awal, 82.                        |
| Tabel 4.12 | Data Hasil Uji Homogenitas Data Akhir, 83.                       |
| Tabel 4.13 | Data Hasil Uji Hipotesis, 86.                                    |

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

|             |                                                            |
|-------------|------------------------------------------------------------|
| Lampiran 1  | Surat Izin Pra Riset, 103.                                 |
| Lampiran 2  | Surat Izin Riset, 104.                                     |
| Lampiran 3  | Surat keterangan telah melaksanakan penelitian, 105.       |
| Lampiran 4  | Surat Penunjukkan Pembimbing, 106.                         |
| Lampiran 5  | Hasil Uji Validitas, 107.                                  |
| Lampiran 6  | Hasil Uji Reliabilitas, 109.                               |
| Lampiran 7  | Hasil Uji Kesukaran Soal, 110.                             |
| Lampiran 8  | Hasil Uji Daya Pembeda, 111.                               |
| Lampiran 9  | Modul Ajar Kelas Kontrol, 113.                             |
| Lampiran 10 | Modul Ajar Kelas Eksperimen, 121.                          |
| Lampiran 11 | Kisi-Kisi Soal Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siswa, 129. |
| Lampiran 12 | Soal Tes Hasil Belajar Siswa, 137.                         |
| Lampiran 13 | Nama Peserta Didik Kelas Kontrol, 144.                     |
| Lampiran 14 | Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen, 146.                  |
| Lampiran 15 | Lembar Hasil <i>Posttest</i> , 148.                        |
| Lampiran 16 | Lembar Hasil <i>Pretest</i> , 152.                         |
| Lampiran 17 | Dokumentasi di Kelas Uji Coba (IX.4), 156.                 |
| Lampiran 18 | Dokumentasi di Kelas Kontrol (VIII 1), 157.                |
| Lampiran 19 | Dokumentasi di Kelas Eksperimen (VIII 2), 158.             |
| Lampiran 20 | Riwayat Hidup, 159.                                        |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Model pembelajaran merupakan suatu bentuk perencanaan yang dirancang sebagai panduan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran berfungsi sebagai pendekatan strategis untuk mendorong perubahan perilaku peserta didik, khususnya dalam upaya meningkatkan semangat dan motivasi mereka selama proses belajar berlangsung. Selain itu, model pembelajaran memiliki hubungan yang erat dengan cara belajar siswa, sehingga penerapannya dapat membantu meningkatkan pencapaian akademik.<sup>1</sup> Model pembelajaran bukan hanya sebatas metode atau teknik yang digunakan dalam proses belajar mengajar, melainkan mencakup perencanaan yang sistematis yang dijadikan pedoman bagi guru dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran mempunyai peran penting dalam setiap prosesnya, sebab tujuan pembelajaran akan tercapai apabila guru menerapkan model pembelajaran yang sesuai saat menyajikan materi pembelajaran. Guru dapat menggunakan model pembelajaran bermacam-macam yang sesuai dengan rumusan tujuan dalam proses pembelajaran.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Trisnawati Ponidi, Novi Ayu Kristiana Dewi, *Model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif* (Penerbit Adab (CV. Adanu Abimata), 2021), p. 10.

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Sinar Baru Algensindo, 2005), p. 76.

Pada saat ini model pembelajaran perlu ditingkatkan lebih lanjut agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Dalam proses implementasinya, sebagian besar pendidik masih menggunakan model pembelajaran konvensional, salah satunya adalah metode ceramah. Metode ini memang memiliki kelebihan, terutama dalam menyampaikan materi secara langsung dan terstruktur. Namun, metode ini cenderung bersifat satu arah, dimana pendidik lebih dominan sebagai pusat informasi, sementara peserta didik hanya berperan sebagai pendengar pasif. Akibatnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran menjadi minim, sehingga mengurangi keaktifan dan partisipasi mereka dalam memahami materi. Kurangnya interaksi ini dapat berdampak pada rendahnya pemahaman konsep serta motivasi belajar peserta didik secara keseluruhan.<sup>3</sup> Pembelajaran yang menggunakan metode ceramah yang terlalu sering juga menimbulkan kebosanan dan dapat menurunkan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik di MTs Negeri 3 Demak ditemukan bahwa peserta didik merasa susah memahami pelajaran dari seseorang guru yang menggunakan metode ceramah dengan alasan merasa bosan. Selain itu peserta didik juga menyatakan bahwa, mereka lebih suka pembelajaran

---

<sup>3</sup> Nur Khotimah, *Strategi Pendidikan Dan Pembelajaran PAI Membangun Karakter Islami Di Era Modern* (NEM-Anggota IKAPI, 2023), p. 103.

berkelompok daripada secara individu. Model pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran yang tidak sesuai dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Selain itu pembelajaran yang bersifat monoton juga dapat menyebabkan peserta didik merasa jenuh, kurang minat, dan malas untuk mengikuti pembelajaran di kelas sehingga menciptakan suasana kelas yang cenderung pasif, dalam pembelajaran seperti ini siswa dapat kehilangan motivasi dalam belajar hal ini disebabkan karena masih ada beberapa pendidik yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Kegiatan pembelajaran seperti ini dapat menimbulkan minat dan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran menjadi rendah sehingga dapat menyebabkan hasil belajar menurun.

Hasil belajar bisa dianggap sebagai puncak dari seluruh proses pembelajaran. Pada tahap ini, peserta didik menunjukkan sejauh mana mereka berhasil dalam belajar, misalnya dengan mampu menyelesaikan tugas-tugas atau menerapkan apa yang telah mereka pelajari. Kemampuan untuk mencapai prestasi ini tidak muncul begitu saja, melainkan sangat dipengaruhi oleh bagaimana mereka menerima, mengolah, dan mengaitkan pengalaman belajar yang sudah mereka lalui. Jika proses ini berjalan dengan baik, maka hasil belajar yang dicapainya cenderung positif. Sebaliknya, jika proses tersebut terganggu maka prestasi belajar bisa menurun atau tidak tercapai.

Menurunnya hasil belajar peserta didik dapat diakibatkan beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik seperti malas belajar, keterbatasan intelektual, dan kurangnya minat belajar peserta didik, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik salah satunya yaitu faktor lingkungan, lingkungan yang kurang mendukung dapat menyebabkan menurunnya semangat belajar pada peserta didik. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar peserta didik adalah perubahan yang terjadi pada diri peserta didik setelah mengikuti proses kegiatan belajar dan mengajar. Hasil belajar sangat mempengaruhi dalam meningkatkan mutu pembelajaran bagi peserta didik yang ingin mengembangkan wawasan dan mengembangkan *skill* yang dimiliki oleh peserta didik.<sup>4</sup> Namun sebaliknya, apabila permasalahan-permasalahan diatas tidak segera diatasi atau tidak diadakan evaluasi terhadap peserta didik dan pendidik maka mutu pembelajaran, wawasan, serta pengembangan skill yang ada pada peserta didik akan menurun dan tidak akan terasah.

Berdasarkan hasil wawancara sementara dengan salah satu guru mata pelajaran Fiqih, diperoleh informasi bahwa secara umum hasil belajar peserta didik kelas VIII sudah berada dalam kategori baik, dengan rata-rata nilai yang diperoleh berada di atas

---

<sup>4</sup> Nia Juniarti, "Faktor Penyebab Menurunnya Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Di SMA PGRI 02 Ella Hilir," 2.

angka 75. Mengingat bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran fikih adalah 75, maka capaian tersebut dapat dianggap telah memenuhi standar yang telah ditetapkan. Namun demikian, dalam konteks lingkungan Madrasah, hasil tersebut masih dipandang belum maksimal dan dinilai perlu ditingkatkan. Guru tersebut juga mengungkapkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran metode yang digunakan masih didominasi dengan ceramah. Penggunaan metode ini menurut pengamatan beliau kurang mampu menarik perhatian siswa. Akibatnya, banyak peserta didik yang terlihat kurang antusias, mudah merasa bosan, dan tidak fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini tentu menjadi salah satu faktor yang menghambat tercapainya hasil belajar yang lebih optimal.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran fikih adalah model pembelajaran kooperatif. Model ini merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kerja sama antar peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah dirancang secara terstruktur oleh guru. Dalam model pembelajaran kooperatif, siswa didorong untuk saling membantu, berdiskusi, dan bertukar informasi guna mencapai tujuan pembelajaran bersama.<sup>5</sup>

Terdapat beberapa tipe dalam model pembelajaran kooperatif, dan salah satunya yang dapat diterapkan dalam

---

<sup>5</sup> Efi Miftah Faridli dan Sri Harmianto Tukiran Taniredja, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Alfabeta, 2011), p. 55.

pembelajaran fikih adalah tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Tipe ini menggabungkan unsur permainan dan turnamen yang melibatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling berkompetisi secara sehat. Dengan pendekatan ini, pembelajaran fikih dapat menjadi lebih menyenangkan, memotivasi, serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi melalui interaksi aktif dan kerja tim yang solid.<sup>6</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dian Kusuma Wardani, Saihul Atho' Alaul Huda, dan Robiatul Al-Adawiyah dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran TGT Pada Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Al-Bairuny” disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X di MA Al-Bairuny pada mata pelajaran Akidah Akhlak.<sup>7</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada tingkat jenjang pendidikan yang diteliti yaitu pada tingkat Madrasah Aliyah dengan fokus penelitian pada mata pelajaran Akidah Akhlak, sedangkan penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah yang berfokus mata pelajaran Fikih, sehingga memberikan sudut pandang baru yang relevan dengan konteks pendidikan pada jenjang tersebut. Persamaan dari

---

<sup>6</sup> Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Ar-Ruzz Media, 2015), p. 55.

<sup>7</sup> Dian Kusuma Wardani, ‘Pengaruh Model Pembelajaran TGT Pada Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MA Al-Bairuny’, *Journal Of Education and Management Studies*, 5, No. 3 (2022), pp. 41–47.

penelitian ini yaitu penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT).

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Elsa Mukti Sari, Anita Trisiana, dan Sarafuddin dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN Gandekan Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023” berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan dapat disimpulkan hasil yaitu Ha diterima dan Ho ditolak. Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT).<sup>8</sup> Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan di Sekolah Dasar dengan fokus penelitian pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap kemampuan membaca peserta didik. Dalam penelitian ini, bertempat di Madrasah Tsanawiyah yang berfokus pada mata pelajaran Fikih dalam meningkatkan hasil belajar siswa, jadi hasil yang diperoleh tentu berbeda dan lebih sesuai dengan kondisi di tingkat MTs. Persamaan dari penelitian ini yaitu penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT).

---

<sup>8</sup> Elsa Sari, Trisiana Anita, and Sarafuddin, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN Gandekan Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2023), pp. 20063–70 (p. 20069).

Dengan demikian, untuk mengetahui lebih jelas peneliti ingin melihat bagaimana efektivitas model pembelajaran *teams games tournament* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam suatu penelitian yang berjudul **“Efektivitas Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII MTs Negeri 3 Demak Tahun 2024/2025”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini, yakni “Apakah penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Negeri 3 Demak?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan dari penelitian ini yakni, “Untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Negeri 3 Demak”



2. Manfaat penelitian sebagai berikut : Dalam suatu penelitian diharapkan dapat tercapainya suatu manfaat, Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman konsep secara mendalam melalui perkembangan ketrampilan berpikir kritis, proses eksplorasi, dan merumuskan pemahaman mereka sendiri.

b. Secara Praktis

1) Bagi Madrasah

Memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan, serta dapat dijadikan bahan referensi untuk guru pada pembelajaran lainnya dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2) Bagi Guru

Menambah pengetahuan guru tentang pemanfaatan model pembelajaran ini, serta mengetahui seberapa efektif model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) yang digunakan pada pembelajaran materi Fikih.

3) Bagi Siswa

Manfaat Penelitian ini mempunyai dampak positif bagi siswa dalam menambah pengetahuan,

pemahaman, dan memberikan informasi tentang model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) sehingga hasil belajar siswa meningkat pada pembelajaran materi Fikih.

4) Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti sebagai calon pendidik, selain itu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan kegiatan penelitian yang sejenis.

## **BAB II**

### **MODEL PEMBELAJARAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT* DAN HASIL BELAJAR FIKIH**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Model Pembelajaran Teams Games Tournament**

###### **a. Pengertian Model Pembelajaran TGT**

Model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk rencana pembelajaran, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas. Dalam pembelajaran, model dapat dijadikan sebagai pola pilihan. Artinya, para pendidik boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.<sup>1</sup> Sejalan dengan hal tersebut, Adi dalam Salma menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>2</sup> Melengkapi pengertian tersebut, model pembelajaran merupakan pola pilihan para guru untuk merancang

---

<sup>1</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru Ed 2* (Rajawali Pers, 2013), p. 133.

<sup>2</sup> Salma, *Model Pembelajaran: Pengertian, Ciri, Dan Jenis* (Deepublish Publisher, 2023).

pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>3</sup>

Berdasarkan beberapa definisi terkait model pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan rencana atau pola yang digunakan untuk merancang, membentuk, dan membimbing kegiatan pembelajaran di kelas dengan tujuan agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan mudah dan efektif. Model pembelajaran memberikan fleksibilitas bagi pendidik untuk memilih pendekatan yang sesuai dengan tema yang dipelajari. Model pembelajaran yang efektif dapat membuat proses belajar terasa lebih ringan dan mudah diterima oleh peserta didik.

Salah satu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan oleh pendidik adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif mempunyai beberapa tipe yang dapat diimplementasikan pada pembelajaran di kelas, salah satunya yaitu *Teams Games Tournament* (TGT). *Teams Games Tournament* (TGT) dikembangkan oleh David DeVries dan Keith Edwards dan model pembelajaran pertama dari Universitas Jhons Hopkins. Model pembelajaran TGT

---

<sup>3</sup> Agus Purnomo Dkk, *Pengantar Model Pembelajaran* (Yayasan Hamjah Diha, 2022), p. 3.

merupakan pembelajaran kooperatif yang menggunakan turnamen akademik, menggunakan kuis-kuis, dan sistem skor antar kelompok.<sup>4</sup> Sesuai dengan karakteristik model pembelajaran TGT, model ini diterapkan dengan cara mengelompokkan siswa secara heterogen, biasanya tugas setiap kelompok bisa sama bisa berbeda. Setelah memperoleh tugas, setiap kelompok bekerja sama dalam bentuk kerja individual dan diskusi.<sup>5</sup> Penjelasan lebih lanjut mengenai penerapan model pembelajaran TGT, yaitu setiap anggota pada suatu kelompok berkompetisi dengan yang lainnya. Melalui pembelajaran seperti ini aktivitas siswa akan meningkat karena setiap siswa dalam kelompok akan berpartisipasi secara aktif untuk mengemukakan ide atau gagasannya.<sup>6</sup> Adapun beberapa karakteristik mengenai model pembelajaran TGT di antaranya sebagai berikut: (1) kerja sama tim (*cooperative learning*), (2) turnamen, (3) pemberian skor dan penghargaan, serta (4) tanggung jawab individu dan kelompok.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Nik Haryanti Andi Sulistio, *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)* (Eureka Media Aksara, 2022), p. 38.

<sup>5</sup> Nurhadifah, *Model Pendidikan Inovatif Abad 21* (Samudra Biru, 2019), p. 54.

<sup>6</sup> Wahyu Sopandi Atep Sujana, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Teori Dan Implementasi* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2020), 110–111.

<sup>7</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, Dan Implementasi Dalam KTSP* (Bumi Aksara, 2009), pp. 88–92.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran TGT merupakan model pembelajaran yang mengajarkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, berdiskusi, dan bersaing antar kelompok lain untuk mendapatkan nilai atau poin dalam kelompoknya pada turnamen yang dilaksanakan.

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran TGT

Penerapan suatu model pembelajaran memerlukan langkah-langkah yang telah ditetapkan supaya penerapan model tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Terdapat empat langkah dalam penerapan model pembelajaran TGT yakni sebagai berikut: (1) penyajian kelas (*class presentations*), (2) belajar dalam kelompok (*teams*), (3) pertandingan (*tournament*), dan (4) penghargaan kelompok (*team recognition*).<sup>8</sup> Langkah pertama adalah penyajian kelas. menurut Zarkasyi, penyajian kelas merupakan tahapan pendidik menyampaikan materi secara langsung kepada peserta didik.<sup>9</sup> Langkah kedua, yakni belajar dalam kelompok.

---

<sup>8</sup> Nelly Astuti, *Model Pembelajaran Kooperatif: Implementasi SD* (Graha Ilmu, 2020), pp. 3–4.

<sup>9</sup> M.R. Zarkasyi W., Lestari, K.E. dan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (PT Refika Aditama, 2015), p. 47.

Menurut Slavin dalam Asba menyatakan selama kegiatan belajar dalam kelompok tugas para anggota tim yaitu menguasai materi yang telah disampaikan oleh pendidik dalam kelas. Langkah selanjutnya, yakni pertandingan. Dalam tahap ini, pendidik menyediakan lembar permainan, lembar jawaban, dan lembar skor permainan. Setiap pertandingan terdiri atas perwakilan dari kelompok.<sup>10</sup> Terakhir, yaitu penghargaan kelompok. Proses ini dilakukan dengan cara pendidik mengumumkan kelompok yang menang. Masing-masing kelompok akan mendapatkan hadiah sesuai dengan nilai rata-rata yang telah ditentukan. Hal ini dapat menyenangkan peserta didik atas prestasi yang telah mereka lakukan.<sup>11</sup>

c. Keunggulan dan Kelemahan TGT

Shoimin menyatakan ada beberapa keunggulan model pembelajaran tipe TGT yaitu: (1) siswa dapat memahami materi yang mendalam dalam waktu singkat, (2) proses belajar mengajar membuat siswa senang karena dalam pembelajaran terdapat permainan, (3) mendidik

---

<sup>10</sup> Asba, 'Penerapan Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Di SD Negeri 3 Dadakitan Kabupaten Tolitoli', *Jurnal Ideas Publishing*, 5 (2019), p. 21.

<sup>11</sup> Nelly Astuti, p. 4.

siswa untuk saling menghargai antar anggota kelompoknya, (4) menjadikan siswa yang memiliki kemampuan akademik rendah juga berpartisipasi aktif serta mempunyai peranan yang penting dalam kelompoknya, dan (5) motivasi belajar siswa lebih tinggi karena guru memberikan penghargaan kepada siswa.<sup>12</sup> Melengkapi pendapat tersebut, menurut Hidayatus dalam Margareta dan Manalu keunggulan dari model pembelajaran TGT diantaranya yaitu: (1) peserta didik saling ketergantungan yang positif; (2) adanya pengakuan dalam merespon perbedaan individu; (3) peserta didik dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas; (4) terjalinnya hubungan yang hangat dan bersahabat antara peserta didik dengan guru; (5) suasana kelas yang menyenangkan; dan (6) memiliki banyak kesempatan untuk mengekspresikan pengalaman emosi yang menyenangkan.<sup>13</sup>

Di balik kelebihan yang dimiliki, tentu model pembelajaran ini terdapat kekurangan yang menyertainya. Kelemahan dari model pembelajaran TGT sebagai

---

<sup>12</sup> Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Ar-Ruzz Media, 2017), p. 207.

<sup>13</sup> Elisabeth Margareta Sarah Indah Yani Manalu, 'Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lawe Sigala-Gala', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Entrepreneurship*, 1, 3 (2023), p. 27.



berikut: (1) tidak semua peserta didik ikut serta menyumbangkan pendapatnya ke dalam kelompok, (2) membutuhkan waktu yang lebih lama, dan (3) terjadi kegaduhan jika pendidik tidak mampu mengelola kelas dengan baik.<sup>14</sup> Selanjutnya, kelemahan model pembelajaran ini yaitu masih adanya siswa yang memiliki kemampuan tinggi kurang terbiasa dan sulit memberikan penjelasan kepada siswa lainnya. Untuk mengatasi kelemahan ini, tugas pendidik adalah membimbing dengan baik siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi agar mereka dapat menularkan pengetahuannya kepada siswa lainnya.<sup>15</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran TGT yaitu mengajarkan peserta didik untuk mempunyai rasa toleransi terhadap sesama individu. Selain itu, model tersebut juga mengajarkan kerja sama dalam kelompok selama proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat memperoleh hasil yang baik. Kelemahan dari model pembelajaran TGT, yakni membutuhkan waktu yang lebih lama. Selain

---

<sup>14</sup> Termiredja Tukiran Dkk, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif* (Alfabeta, 2013), p. 72.

<sup>15</sup> Ega Sandra Dkk, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Kelas V SD Muhammadiyah 1 Padangsidempuan', *JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 2, 2 (2022), p. 24.

itu bagi siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi sulit untuk memberikan penjelasan kepada siswa lainnya.

## 2. Hasil Belajar Fikih

### a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang dihasilkan dari pengalaman masa lalu individu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau yang direncanakan.<sup>16</sup> Proses belajar adalah proses mengingat dari sesuatu yang sudah dilalui seseorang. Lebih lanjut, Wina Sanjaya berpendapat bahwa belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan, namun proses mental yang terjadi dalam diri seseorang.<sup>17</sup> Selanjutnya menurut Rusman, belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu.<sup>18</sup>

Oemar Hamalik menyatakan hasil belajar adalah apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut.<sup>19</sup> Definisi lain juga

---

<sup>16</sup> Moh. Syarifi Sumantri, *Strategi Pembelajaran* (PT. Rajagrafindo, 2015), p. 2.

<sup>17</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Prenada Media, 2011), p. 112.

<sup>18</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (PT. Rajagrafindo, 2014), p. 1.

<sup>19</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 30.

disampaikan oleh Winkel bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.<sup>20</sup> Menambahkan teori tersebut, Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu.<sup>21</sup> Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diberikan pendidik kepada peserta didik berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran yang telah dilakukan. Penilaian dihasilkan dari beberapa aspek seperti menilai pengetahuan, sikap, kreativitas, ketrampilan, serta perubahan tingkah laku peserta didik.

Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Dan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui

---

<sup>20</sup> W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Gramedia, 1987), p. 17.

<sup>21</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Sinar Baru Algensindo, 2011), p. 7.

evaluasi.<sup>22</sup> Dalam evaluasi pembelajaran menegaskan keberhasilan belajar bukan semata-mata ditentukan oleh kemampuan individu secara utuh, melainkan perolehan belajar itu akan semakin baik apabila dilakukan secara bersama-sama dalam kelompok-kelompok belajar kecil yang berstruktur dengan baik. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Tujuan belajar itu sendiri adalah sejumlah hasil belajar yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.<sup>23</sup>

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor belajar adalah peristiwa belajar yang terjadi pada diri pembelajar yang dapat diamati dari perbedaan perilaku sebelum dan sesudah berada didalam proses belajar. Sebab, dalam makna belajar terdapat adanya perubahan perilaku seseorang ke arah yang lebih baik dalam melaksanakan pembelajaran. Faktor yang

---

<sup>22</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Kencana, 2016), p. 5.

<sup>23</sup> Asep Jihan dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Multi Pressindo, 2013), p. 19.

mempengaruhi seseorang dalam belajar itu banyak jenisnya.<sup>24</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut.

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang terdapat dalam diri individu itu sendiri. Faktor internal dibedakan menjadi tiga yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

a) Faktor Jasmaniah

Faktor ini meliputi segala sesuatu yang berhubungan dengan keadaan fisik individu yang bersangkutan. Keadaan jasmani yang mempengaruhi belajar ada dua, yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh.<sup>25</sup>

(1) Faktor kesehatan, kegiatan belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan orang terganggu.

(2) Faktor cacat tubuh, keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi hasil belajar. Siswa yang cacat belajarnya akan terganggu, jika hal ini

---

<sup>24</sup> Gusnarib Wahab Rosnawati, *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Penerbit Adab (CV. Adanu Abimata), 2021), p. 37.

<sup>25</sup> Abduloh Dkk, *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), pp. 1010–1102.

terjadi maka hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus.<sup>26</sup>

b) Faktor Psikologis

Faktor ini yang mempengaruhi hasil belajar atau prestasi belajar meliputi segala hal yang bersangkutan dengan kondisi mental seseorang. Ada beberapa faktor yang tergolong dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.<sup>27</sup>

- (1) Inteligensi merupakan suatu kemampuan atau berbagai kecakapan untuk mendapatkan dan menggunakan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah dan beradaptasi dengan dunia.
- (2) Perhatian, apabila peserta didik memberikan perhatian lebih pada suatu pelajaran, maka akan meningkatkan hasil belajarnya.
- (3) Minat merupakan suatu persepsi bahwa suatu aktivitas dapat menimbulkan rasa ingin tahu

---

<sup>26</sup> Anggit Grahito Wicaksono, *Belajar Dan Pembelajaran (Konsep Dasar, Teori, Dan Implementasinya)* (UNISRI Press, 2020), pp. 70–71.

<sup>27</sup> Abduloh Dkk, *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*, 1010–1102.

dan menarik, minat dapat meningkat jika peserta didik merasa kompeten dan mampu.

- (4) Bakat merupakan suatu potensi bawaan yang masih perlu ditingkatkan dan dilatih. Anak yang berbakat memiliki peluang hasil belajar yang baik jika bakat tersebut terus dikembangkan atau dilatih.
- (5) Motivasi diartikan sebagai suatu kekuatan (energi) yang dimiliki seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasisme dalam melaksanakan suatu kegiatan baik yang berasal dari seseorang atau dari luar diri seseorang. Motivasi menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan kegiatan belajar peserta didik.<sup>28</sup>
- (6) Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang. anak yang sudah siap (matang) belum tentu bisa langsung melakukan sesuatu tanpa belajar. Belajar akan lebih efektif jika anak sudah siap secara fisik, mental, dan emosional.
- (7) Kesiapan merupakan kesediaan untuk memberi respon atau reaksi. Kesiapan ini

---

<sup>28</sup> Indah Suciati Dkk, *Perkembangan Sosioemosi Dan Moral* (CV. Ruang Tentor, 2024), pp. 27–30.

perlu diperhatikan dalam proses belajar karena jika siswa belajar sudah ada kesiapan maka hasil belajarnya akan lebih baik.<sup>29</sup>

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada diri seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: kelelahan jasmani (dapat dilihat dengan lemasnya tubuh seseorang sehingga membutuhkan istirahat) dan kelelahan rohani (dapat dilihat dengan kebosanan dan kelesuan seseorang) sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan suatu hilang.<sup>30</sup>

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari lingkungan luar diri seseorang dan dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Faktor eksternal dibedakan menjadi tiga yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

a) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama dimana seorang anak mulai belajar. Keluarga mempunyai

---

<sup>29</sup> Anggit Grahito Wicaksono, pp. 70–71.

<sup>30</sup> Abduloh Abduloh Dkk, pp. 1010–1102.



peranan dan pengaruh yang sangat penting dalam membentuk pengetahuan dan kepribadian dari seorang anak. Faktor keluarga mencakup cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.<sup>31</sup>

- (1) Cara orang tua mendidik, orang tua yang kurang/ tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya. Misalnya, mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya.
- (2) Relasi antara anggota keluarga, demi kelancaran serta keberhasilan hasil belajar peserta didik perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga tersebut.
- (3) Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting, suasana rumah yang gaduh atau ramai tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Suasana rumah yang tenang dan tentram akan membuat anak dapat belajar dengan baik.

---

<sup>31</sup> M. Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), p. 13.

- (4) Keadaan ekonomi keluarga cukup erat hubungannya dengan belajar anak. Fasilitas belajar anak akan terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.
- (5) Pengertian orang tua, terkadang anak mengalami lemah semangat disini orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya serta membantu kesulitan yang dialami peserta didik di sekolah.
- (6) Latar belakang kebudayaan, tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Anak perlu ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik agar mendorong semangat anak untuk belajar.<sup>32</sup>

b) Faktor Sekolah

Sekolah merupakan lembaga formal yang berfungsi untuk membantu peserta didik mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan perkembangannya. Faktor sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat sekolah, waktu sekolah, standar pelajaran,

---

<sup>32</sup> Anggit Grahito Wicaksono, pp. 72–75.

keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.<sup>33</sup>

- (1) Metode mengajar harus diusahakan yang tepat, seefisien dan seefektif mungkin, karena guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru, yang dapat meningkatkan kegiatan belajar mengajar serta meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.
- (2) Kurikulum, bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar. Sistem instruksional sekarang menghendaki proses belajar mengajar yang mementingkan kebutuhan siswa, guru perlu mendalami siswa dengan baik, harus mempunyai perencanaan yang mendetail agar dapat melayani siswa belajar secara individual.
- (3) Relasi guru dengan siswa, di dalam relasi guru dengan siswa yang baik maka siswa akan menyukai gurunya sehingga siswa akan menyukai mata pelajaran yang akan diberikan. Begitupun sebaliknya jika siswa

---

<sup>33</sup> M. Andi Setiawan, p. 13.

membenci gurunya, maka ia segan mempelajari mata pelajaran yang diberikannya, akibatnya pelajarannya tidak maju.

- (4) Relasi siswa dengan siswa, menciptakan relasi yang baik antar siswa adalah perlu agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa
- (5) Disiplin sekolah, kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Dengan demikian agar siswa belajar lebih maju siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah, dan dimanapun.
- (6) Alat pelajaran, alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju.
- (7) Waktu sekolah, waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa. Pemilihan waktu yang kurang tepat dapat mempengaruhi belajar siswa. Jadi memilih

waktu sekolah yang tepat akan memberi pengaruh yang positif terhadap hasil belajar.

- (8) Standar pelajaran, guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran di atas ukuran standar. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing sehingga tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.
- (9) Keadaan gedung, dengan jumlah siswa yang banyak menuntut keadaan gedung harus memadai di dalam setiap kelas. Keadaan kelas yang memadai dapat membuat siswa merasa nyaman dan fokus pada saat belajar sehingga keadaan gedung yang memadai mempengaruhi hasil belajar siswa.
- (10) Metode belajar, banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah sehingga perlu pembinaan dari guru. Cara belajar yang tepat dan efisien dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
- (11) Tugas rumah, seorang guru diharapkan jangan terlalu banyak memberikan tugas yang harus dikerjakan di

rumah. Apabila seorang guru memberikan tugas rumah yang terlalu banyak dapat mengakibatkan siswa tidak punya waktu untuk kegiatan yang lain.<sup>34</sup>

c) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan salah satu faktor luar yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, bentuk kehidupan masyarakat.<sup>35</sup>

(1) Kegiatan peserta didik dalam masyarakat, kegiatan masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadi peserta didik. Kegiatan masyarakat yang diikuti peserta didik apabila terlalu banyak dapat mengakibatkan waktu belajarnya terganggu. Lebih-lebih jika peserta didik tidak dapat mengatur waktunya dengan baik.

(2) Media massa, media massa yang baik dapat memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan belajarnya. Sebaliknya, media massa yang jelek akan memberikan pengaruh yang jelek terhadap siswa. Maka dari itulah siswa

---

<sup>34</sup> Anggit Grahito Wicaksono, pp. 75–79.

<sup>35</sup> M. Andi Setiawan, p. 14.

perlu mendapatkan bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari pihak orang tua dan pendidik.

- (3) Bentuk kehidupan masyarakat, kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang baik akan memberikan pengaruh yang baik bagi siswa. Sebaliknya, jika kehidupan masyarakat di sekitarnya jelek maka akan memberikan pengaruh jelek kepada siswa.<sup>36</sup>

Ihsana El Khuluqo dalam Ayi Abdurahman, Nelly Nelly, Dkk menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar sebagai berikut.

- 1) Faktor-faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu yang diklasifikasikan menjadi dua, yaitu: (1) faktor jasmaniah (faktor kesehatan, faktor cacat tubuh), (2) faktor psikologis (intelektensi, minat, emosi, bakat, kematangan dan kesiapan).

- 2) Faktor-faktor eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi proses belajar dapat digolongkan menjadi tiga yaitu: (1) faktor keluarga (cara orang tua mendidik, hubungan antar

---

<sup>36</sup> Anggit Grahito Wicaksono, pp. 80–81.

anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga), (2) faktor sekolah (faktor kurikulum, keadaan sarana dan prasarana, waktu sekolah, metode pembelajaran, hubungan antara pendidik dan peserta didik, hubungan antar sesama peserta didik), (3) faktor masyarakat merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap belajar anak.<sup>37</sup>

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan eksternal memiliki pengaruh yang kuat terhadap proses pembelajaran. Apabila faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut mendukung proses pembelajaran (pengaruh positif) maka hasil belajar siswa akan maksimal.

#### c. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari apa yang terjadi dalam kegiatan di kelas, di sekolah maupun luar sekolah. Untuk menggambarkan hasil belajar yang dicapai siswa, maka diadakan suatu proses penilaian seperti tes hasil belajar. Tes hasil belajar dilakukan untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. Terdapat tiga

---

<sup>37</sup> Ayi Abdurahman Dkk, *Buku Ajar Teori Pembelajaran* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), p. 29.



komponen yang dapat ditinjau dari hasil belajar yakni sebagai berikut:

- 1) kognitif (pengetahuan) berhubungan erat dengan perubahan tingkah laku meliputi kemampuan pemahaman pengetahuan serta melibatkan kemampuan dalam mengorganisasi potensi berpikir untuk dapat mengolah stimulus sehingga dapat memecahkan permasalahan yang mewujudkan dalam hasil belajar;
- 2) afektif (sikap) berhubungan erat dengan perubahan tingkah laku itu sendiri dalam mewujudkan perasaan;
- 3) psikomotor (ketrampilan) berhubungan erat dengan perubahan tingkah laku pada ranah kognitif, hanya saja kemampuan kognitif lebih tinggi, karena kemampuan yang dimiliki tidak hanya mengorganisasikan berbagai stimulan menjadi pola yang bermakna berupa ketrampilan dalam memecahkan masalah.<sup>38</sup>

Menambahkan pendapat tersebut, indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe, dan Graham dalam Ricardo & Meilani yakni seperti di bawah ini:

---

<sup>38</sup> Amilatul Masrifah Dkk, *Media Interaktif Pembelajaran IPAS* (Cahya Ghani Recovery, 2023), pp. 78–79.

- 1) ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi;
- 2) ranah efektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.<sup>39</sup>

Menurut Susanto dalam Ibnu Mahtumi, Ine Rahayu, dan Tedi Purbangkara, peserta didik yang berhasil dalam belajar merupakan peserta didik yang mampu mencapai tujuan pembelajaran sehingga disetiap hasil belajarnya terdapat sebuah perubahan yang baik. Berdasarkan indikator hasil belajar yang dipaparkan di atas, dengan melihat indikator hasil belajar bahwa dalam hasil belajar diharuskan mengembangkan tiga ranah yang telah disebutkan di atas yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.<sup>40</sup>

#### d. Mata Pelajaran Fikih

Fikih secara etimologis artinya paham, pengertian, pengetahuan. Berarti pemahaman secara mendalam yang

---

<sup>39</sup> R. I Ricardo & Meilani, 'Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2, No. 2 (2017), pp. 188–209.

<sup>40</sup> Ine Rahayu Purnamaningsih Ibnu Mahtumi, *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projects Based Learning)* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), p. 20.

mebutuhkan pengerahan potensi akal. Fikih secara terminologis diartikan sebagai hukum *syara'* yang bersifat praktis (*amaliyah*) yang diperoleh dari dalil-dalil yang terinci. Dapat diartikan juga sebagai pemahaman tentang hukum-hukum *syara'* yang ditarik dari dalil-dalilnya yang terinci.<sup>41</sup> Hal ini sejalan dengan pendapat imam Al-Qurafi bahwa Fikih merupakan ilmu yang berkaitan dengan hukum *syara'* yang bersifat praktis (*amaliyah*) yang didapatkan dengan cara istidlal.<sup>42</sup>

Mata pelajaran Fikih merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik dalam mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan, penggunaan pengalaman, pembiasaan, dan keteladanan.<sup>43</sup> Mata pelajaran Fikih adalah sebuah pembelajaran yang menjadikan agama Islam sebagai pendidikan inti agar siswa memiliki pengetahuan ajaran Islam dari sisi hukum

---

<sup>41</sup> Rohmi Yuhani'ah Agus Hermanto, *Pengantar Ilmu Fikih* (Literasi Nusantara Abadi, 2023), pp. 1–2.

<sup>42</sup> Adam Panji, *Fikih Muamalah Kontemporer Perkembangan Akad-Akad Dalam Hukum Ekonomi Syariah* (Intellegensia Media, 2021), p. 67.

<sup>43</sup> Depag RI Direktorat Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Umum* (Depag RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004), p. 42.

syara' dan mendorong siswa untuk yakin dan tahu dengan hukum-hukum Islam dengan benar sehingga membentuk kebiasaan siswa dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>44</sup>

Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa ilmu fikih adalah bagian dari ilmu syariat. Kedudukan, fungsi, atau peranan syariat Islam adalah sebagai alat kelengkapan hidup manusia untuk dijadikan sebagai pedoman hidupnya, baik dalam kehidupan pribadi maupun Masyarakat.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa dengan mempelajari ilmu fikih akan dapat diketahui mana yang diperintahkan dan mana yang dilarang mengerjakannya. Mana yang haram dan mana yang halal untuk dilakukannya, mana yang sah dan mana yang batal, atau fasid dari perbuatan yang telah dilakukan.<sup>45</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Mata pelajaran Fikih adalah bagian dari Pendidikan Agama Islam (PAI) yang bertujuan menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam. Pembelajaran ini mengutamakan pengajaran, pembiasaan,

---

<sup>44</sup> dan Nur Rafi'a Hafiza Wiguna, *Fikih Pada Madrasah Dalam Pendekatan Teori Dan Praktek* (STAI-JM Press, 2019), p. 2.

<sup>45</sup> Ipendang, *Ilmu Fikih* (Remaja Rosdakarya, 2020), p. 37.

dan keteladanan agar siswa memiliki pengetahuan tentang hukum syara' dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran fikih merupakan bagian dari pelajaran agama di madrasah yang memiliki ciri khas dibandingkan dengan pelajaran yang lain. Pada pelajaran ini memikul tanggung jawab untuk memberi motivasi dan kompensasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah mahdhoh dan muamalah serta dapat mempraktekannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.<sup>46</sup> Materi fikih dalam kurikulum merdeka memiliki relevansi yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari umat Islam. Fikih memberikan panduan praktis mengenai ibadah, etika, serta interaksi sosial yang sesuai dengan prinsip Islam. Dengan pendekatan yang lebih kontekstual dan juga aplikatif, siswa bisa memahami dan menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari agar dapat membentuk karakter dan moralitas yang baik di kalangan pelajar.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Nasiruddin, 'Pendidikan Fiqh Berbasis Kompetensi', *Jurnal Pendidikan Islami*, 14, 1 (2005), p. 39.

<sup>47</sup> Amanda Trianita Dkk, 'Analisis Karakteristik Materi Fikih Di Berbagai Jenjang Pendidikan Pada Kurikulum Merdeka', *Student Research Journal*, 2, 6 (2024), p. 171.

Tujuan dari pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah yaitu untuk membekali peserta didik: (1) mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fikih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fikih muamalah; (2) melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.<sup>48</sup>

Ruang lingkup fikih di Madrasah Tsanawiyah meliputi ketentuan pengaturan hukum Islam dalam menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT dan hubungan manusia dengan sesama manusia. Adapun ruang lingkup mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah meliputi: (1) aspek fikih ibadah meliputi: ketentuan dan tatacara taharah, salat fardhu, salat sunnah, dan salat dalam keadaan darurat, sujud, azan, dan iqamah, berdzikir, dan berdoa setelah salat, puasa, zakat, haji dan

---

<sup>48</sup> Ismail SM, *Konsep Dan Contoh Praktis Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama Islam* (Pustaka Zaman, 2013), p. 36.

umrah, kurban dan akikah, makanan, perawatan jenazah, dan ziarah kubur; (2) aspek fikih muamalah meliputi: ketentuan dan hukum jual beli, *qirad*, riba, pinjam-meminjam, utang piutang, gadai, dan *borg* serta upah.<sup>49</sup>

### 3. Efektivitas Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan, kata efektivitas sering digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu proses pembelajaran mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sedarmayanti bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai.<sup>50</sup> Pengukuran efektivitas pembelajaran perlu dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu pembelajaran. Efektivitas pembelajaran menurut Miarso merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan atau dapat diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, “*doing the right things*”.<sup>51</sup>

Tercapainya suatu pembelajaran diukur dari siswa yang mendapat pengalaman baru, terbentuk kompetensinya, serta

---

<sup>49</sup> Ismail SM, pp. 36–37.

<sup>50</sup> Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia Dan Produktifitas Kerja* (Mandar Maju, 2009), p. 59.

<sup>51</sup> Afifatu Rohmawati, ‘Efektivitas Pembelajaran’, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9 (2015), p. 16.

mencapai tujuan yang maksimal.<sup>52</sup> Sejalan dengan hal tersebut, Rusman dalam Arif Fathurrahman juga mengungkapkan pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila mampu memberikan pengalaman baru dan dapat membentuk kompetensi siswa serta membantu mencapai tujuan secara optimal.<sup>53</sup>

Berdasarkan beberapa definisi terkait efektivitas pembelajaran, dapat diketahui bahwa efektivitas pembelajaran merupakan ukuran keberhasilan yang diukur berdasarkan sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai dengan tepat dan sesuai. Pembelajaran dianggap efektif jika tujuan yang dirumuskan dapat diterapkan dengan baik dan sesuai standar mutu pendidikan.

Adapun indikator efektivitas belajar siswa menurut Sinambela ada 3 di antaranya, yaitu: (1) ketercapaian ketuntasan belajar, (2) ketercapaian keefektivas aktivitas siswa (yaitu pencapaian waktu ideal yang digunakan siswa untuk melakukan setiap kegiatan belajar), dan (3) respon siswa terhadap pembelajaran yang positif.<sup>54</sup> Melengkapi

---

<sup>52</sup> H. Asis Saefudin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif* (PT Remaja Rosdakarya, 2016), p. 34.

<sup>53</sup> Sutji Harijanto Arif Fathurrahman, Sumardi, Adi E. Yusuf, 'Peningkatam Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7 (2019), p. 844.

<sup>54</sup> Sinambela N.J.M.P, *Keefektifan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem-Based Intruction)* (Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya, 2006), p. 78.



pendapat tersebut, menurut Wotruba dan Wright dalam Miarso ada 5 indikator efektivitas belajar siswa, yaitu: (1) komunikasi siswa yang efektif, (2) penguasaan dan antusiasme terhadap materi pembelajaran, (3) sikap positif siswa, (4) keluwesan dalam belajar, dan (5) hasil belajar siswa yang baik.<sup>55</sup>

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti lain yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Adapun kajian pustaka ini bertujuan untuk membandingkan dari segi kekurangan dan kelebihan dari penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Selain itu, dengan adanya kajian pustaka membantu peneliti untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian penulis. Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini di antaranya yaitu:

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Adang Romanda dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Kelas V di MI Al-Fajar Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017”** menunjukkan hasil bahwa penggunaan

---

<sup>55</sup> Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Prenada Media, 2004), p. 54.

model pembelajaran TGT dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa yang belum mencapai KKM disebabkan belum memahami konsep yang diajarkan. Persamaan dari penelitian ini terletak pada penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar dan mata pelajaran yang sama yaitu Fikih. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada jenjang pendidikan, penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Fajar Pringsewu sedangkan peneliti dilaksanakan di MTs Negeri 3 Demak.<sup>56</sup>

2. Skripsi Yunias Sila Wati dengan judul **“Efektivitas Model Pembelajaran TGT Berbantu Roda Pintar Trigonometri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X pada Materi Perbandingan Trigonometri”** mendapatkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan dapat disimpulkan bahwa efektivitas model pembelajaran TGT dalam pembelajaran Trigonometri efektif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Keefektifan penelitian ini terlihat dari meningkatnya rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran TGT dan alat peraga roda pintar trigonometri dengan peningkatan sebesar 26%. Selain itu, jika

---

<sup>56</sup> Adang Romanda, “Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas V Di MI Al-Fajar Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017” Skripsi UIN Raden Intan Lampung (2017).

dibandingkan dengan kelas kontrol kelas eksperimen memiliki rata-rata kemampuan berpikir kritis yang lebih baik daripada kelas kontrol dengan rata-rata kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen sebesar 30,19 dan kelas kontrol sebesar 19,2. Persamaan dari penelitian ini yaitu penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT). Perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan jenjang kelas. Penelitian sebelumnya meneliti pada mata pelajaran Matematika dan dilaksanakan di jenjang MA sedangkan penulis meneliti pada mata pelajaran Fikih dan dilaksanakan di jenjang MTs.<sup>57</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Kusuma Wardani, Saihul Atho' Alaul Huda, Robiatul Al-Adawiyah dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran TGT Pada Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Al-Bairuny”** menunjukkan hasil bahwa penggunaan model pembelajaran TGT berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X di MA Al-Bairuny pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t yaitu signifikan  $(0,000) < \alpha (0,05)$  Sehingga  $H_0$  ditolak. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian

---

<sup>57</sup> Yunias Sila Wati, “, Efektivitas Model Pembelajaran TGT Berbantu Roda Pintar Trigonometri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Pada Materi Perbandingan Trigonometri,” *Skripsi UIN Walisongo Semarang*.

sebelumnya terletak pada tingkat jenjang pendidikan yang diteliti yaitu pada tingkat Madrasah Aliyah dengan fokus penelitian pada mata pelajaran Akidah Akhlak, sedangkan penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah yang berfokus mata pelajaran Fikih, sehingga memberikan sudut pandang baru yang relevan dengan konteks pendidikan pada jenjang tersebut. Persamaan dari penelitian ini yaitu penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT).<sup>58</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Elsa Mukti Sari, Anita Trisiana, dan Sarafuddin dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN Gandekan Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023”** mendapatkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan bahwa terdapat perbedaan hasil kemampuan membaca sebelum dan sesudah diberikan treatment dengan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) di SDN Gandekan Surakarta tahun Pelajaran 2022/2023. Hasil prettest rata-rata yang diperoleh 60,964, sedangkan hasil posttest rata-rata yang diperoleh 74,321, hal tersebut bisa dilihat terjadi peningkatan antara prettest dengan posttest. Sehingga disimpulkan bahwa

---

<sup>58</sup> Dian Kusuma Wardani, pp. 41–47.

thitung > ttabel atau  $4.941 > 1.703$  yaitu berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)*.<sup>59</sup> Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan di Sekolah Dasar dengan fokus penelitian pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap kemampuan membaca peserta didik. Dalam penelitian ini, bertempat di Madrasah Tsanawiyah yang berfokus pada mata pelajaran Fikih dalam meningkatkan hasil belajar siswa, jadi hasil yang diperoleh tentu berbeda dan lebih sesuai dengan kondisi di tingkat MTs. Persamaan dari penelitian ini yaitu penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)*.

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti dituntut kemampuannya untuk dapat merumuskan hipotesis dengan jelas. Hipotesis yang telah dirumuskan kemudian diuji. Hipotesis tersebut diuji dan dievaluasi serta dicari kecocokannya dengan fakta maupun logika.<sup>60</sup> Adapun jenis dari hipotesis yang

---

<sup>59</sup> Sari, Anita, and Sarafuddin, p. 20069.

<sup>60</sup> Sri Iswati Muslich Anshori, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP), 2009), p. 46.

digunakan dalam penelitian itu ada dua yaitu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nol ( $H_0$ ).

( $H_0$ ) : Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih dengan model pembelajaran *Teams Games Tournament*

( $H_a$ ) : Ada perbedaan yang signifikan dalam peningkatan hasil belajar mata pelajaran dengan model pembelajaran *Teams Games Tournament*

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang mengukur hubungan sebab akibat.<sup>1</sup> Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang bersifat inferensial dalam arti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empirik hasil pengumpulan data melalui pengukuran.<sup>2</sup> Fokus penelitian ini adalah untuk mengukur efektivitas model pembelajaran TGT terhadap hasil belajar peserta didik.

Desain pada penelitian ini menggunakan *non-equivalent control group design*. *Non-equivalent control group design* adalah salah satu jenis desain penelitian eksperimen dengan memberikan treatment yang berbeda kepada kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana dalam penelitian ini perbedaan tersebut merupakan perbedaan model pembelajaran.<sup>3</sup> Perbedaan model

---

<sup>1</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (PT RajaGrafindo Persada, 2014), p. 158.

<sup>2</sup> Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (PT Bumi Aksara, 2020), p. 3.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2016), p. 77.

pembelajarannya yaitu untuk kelompok kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran TGT sedangkan pada kelompok kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional seperti ceramah. Penelitian ini dilaksanakan dengan *pretest – posttest control group design*.

Adapun pola penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

| <b>Kelompok</b> | <b><i>Pretest</i></b> | <b>Perlakuan</b> | <b><i>Posttest</i></b> |
|-----------------|-----------------------|------------------|------------------------|
| R <sub>1</sub>  | O <sub>1</sub>        | X                | O <sub>2</sub>         |
| R <sub>2</sub>  | O <sub>3</sub>        | -                | O <sub>4</sub>         |

Keterangan:

R<sub>1</sub> : Kelas eksperimen

R<sub>2</sub> : Kelas kontrol

O<sub>1</sub> : *Pretest* di kelas eksperimen

O<sub>2</sub> : *Posttest* di kelas eksperimen

O<sub>3</sub> : *Pretest* di kelas kontrol

O<sub>4</sub> : *Posttest* di kelas kontrol

X : Adanya perlakuan atau treatment selama eksperimen berupa *pretest-posttest*

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 3 Demak yang bertempat di Jalan Buyaran-Guntur KM 04, Desa Pulosari,



Kecamatan Karangtengah, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 10 Maret – 30 April yang dilaksanakan di semester genap tahun ajaran 2024/2025.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh subjek dalam satu wilayah penelitian yang dijadikan subjek penelitian, Sampel merupakan kelompok kecil yang dimiliki oleh populasi yang diteliti.<sup>4</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas VIII yang ada di MTs Negeri 3 Demak dengan jumlah 257 siswa.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel terjadi bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (PT Remaja Rosdakarya, 2010), p. 250.

<sup>5</sup> Indra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 17.

<sup>6</sup> Indra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, 27.

Pengambilan anggota sampel yang merupakan sebagian anggota populasi harus dilakukan dengan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling.<sup>7</sup> Ada dua kelas yang dijadikan sampel diambil dari populasi terjangkau sebanyak 2 kelas yaitu kelas VIII 1 dan VIII 2. Dimana kelas VIII 1 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dengan jumlah 30 peserta didik dan kelas VIII 2 sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* dengan jumlah 34 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probabilitas* yang tidak melibatkan pemilihan acak.<sup>8</sup> Pengambilan sampel ini menggunakan jenis teknik *purposive sampling*. Teknik ini digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya.<sup>9</sup> Alasan peneliti menerapkan teknik tersebut atas dasar kebutuhan data penelitian, dimana diperlukan dua kelas penelitian dengan kemampuan akademik peserta didik yang tidak jauh berbeda.

---

<sup>7</sup> Husaini Usman, *Pengantar Statistika: Cara Mudah Memahami Statistika* (PT Bumi Aksara, 2020), p. 175.

<sup>8</sup> Dkk Henry Kurniawan, Gusti Rusmayadi, *Buku Ajar Statistika Dasar* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), p. 13.

<sup>9</sup> Usman, p. 179.

#### D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah simbol untuk apapun yang dapat diperiksa dan yang dapat diberi atribut numerik.<sup>10</sup> Variabel Independen (bebas) merupakan jenis yang dipercaya dapat memberi pengaruh terhadap variabel terikat. Variabel Dependen (terikat) merupakan nilai yang dapat diukur dalam suatu penelitian dan faktor apa yang dapat mempengaruhinya.<sup>11</sup>

##### 1. Kelas Eksperimen

##### a. Variabel Independen

Variabel Independen pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT), dengan indikator sebagai berikut:

- 1) persiapan kelas,
- 2) belajar bersama kelompok,
- 3) permainan yang diberikan guru,
- 4) *tournament* antar kelompok,
- 5) *achievement* atau penghargaan untuk kelompok yang menang.

##### b. Variabel Dependen

---

<sup>10</sup> Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif* (UIN-Malang Press, 2016), p. 95.

<sup>11</sup> Hironymus Ghodang, *Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi Dan Jalur Dengan SPSS* (Mitra Grup, 2020), p. 16.

*Variabel* Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih kelas VIII MTs Negeri 3 Demak tahun 2024/2025. Adapun indikator peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari aspek sebagai berikut:

- 1) peningkatan nilai rata-rata siswa
  - 2) nilai hasil tes mencapai KKM
  - 3) perbandingan nilai *pretest* dan *posttest*
2. Kelas Kontrol
- a. Variabel Independen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah model pembelajaran langsung atau ceramah. Adapun indikatornya sebagai berikut:

- 1) guru menyampaikan tujuan;
  - 2) guru memberikan materi;
  - 3) guru mengetes pemahaman dan memberikan umpan balik;
  - 4) siswa mengerjakan soal sesuai buku paket siswa;
  - 5) evaluasi.
- b. Variabel Dependen

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih kelas

VIII MTs Negeri 3 Demak tahun 2024/2025. Adapun indikator peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari aspek sebagai berikut:

- 1) peningkatan nilai rata-rata siswa
- 2) nilai hasil tes mencapai KKM
- 3) perbandingan nilai *pretest* dan *posttest*

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan.<sup>12</sup> Teknik pengumpulan data dapat digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data adalah tes.

Instrumen tes ini digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk menilai kemampuan siswa dalam aspek kognitif, termasuk penguasaan materi pembelajaran. Fokus tes ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana kemampuan berpikir peserta didik terhadap pembelajaran Fikih. Tes ini digunakan untuk menguji kemampuan awal dan hasil belajar siswa sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) pembelajaran dengan menggunakan lembar jawaban.<sup>13</sup> Tujuan dilakukannya tes ini untuk mengumpulkan data

---

<sup>12</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, 2021), p. 14.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2016), p. 77.

hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Fikih di MTs Negeri 3 Demak.

Sebelum soal tes digunakan untuk penelitian, peneliti menguji soal tes terlebih dahulu tujuannya untuk mengetahui uji validitas, uji reliabilitas, daya pembeda, dan kesukaran soal.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur sesuatu yang hendak diukur dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas ini menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = nilai koefisien korelasi skor butir (X) dan skor total (Y)

n = jumlah sampel (responden)

X = jumlah skor butir

Y = jumlah skor total<sup>14</sup>

Perhitungan validitas dibantu dengan *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Untuk menafsirkan hasil uji validitas, berikut ini perlu diperhatikan:

---

<sup>14</sup> Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan* (Widya Puspita, 2018), p. 120.

- a. Jika nilai  $r$  hitung lebih besar ( $>$ ) dari  $r$  tabel maka item angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan.
- b. Jika nilai  $r$  hitung lebih kecil ( $<$ ) dari  $r$  tabel maka item angket dinyatakan tidak valid atau tidak dapat dipergunakan.

Nilai  $r$  tabel dapat dilihat pada  $\alpha = 5\%$  jika:

- 1) Nilai signifikansi  $< 0,05 = \text{Valid}$
- 2) Nilai signifikansi  $> 0,05 = \text{Tidak Valid}$

## 2. Uji Reliabilitas

Konsep dalam reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran (*measurement error*). Sedangkan uji reliabilitas instrument untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat Tangguh.<sup>15</sup> Realibilitas tes terkait dengan persoalan validitas hasil tes. Jika hasilnya berubah, maka perubahan itu tidak ada artinya.<sup>16</sup> Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha yang dinyatakan dengan:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

---

<sup>15</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Guepedia, 2021), p. 17.

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Bumi Aksara, 2012), pp. 86–101.

$r_{11}$  = reabilitas instrumen

k = banyaknya item instrumen

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians item

$\sigma_t^2$  = varians total<sup>17</sup>

Perhitungan reliabilitas juga dibantu dengan SPSS, dengan syarat harus diperhatikan sebagai berikut:

- a. Jika nilai hitung alpha lebih besar ( $>$ ) dari nilai r tabel maka angket dinyatakan reliabel
- b. Jika nilai hitung alpha lebih kecil ( $<$ ) dari nilai r tabel, maka angket dinyatakan tidak reliabel.

Kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kriteria Uji Reliabilitas**

| Nilai                     | Keterangan    |
|---------------------------|---------------|
| $r_{11} < 0,20$           | Sangat rendah |
| $0,20 \leq r_{11} < 0,40$ | Rendah        |
| $0,40 \leq r_{11} < 0,70$ | Sedang        |
| $0,70 \leq r_{11} < 0,90$ | Tinggi        |
| $0,90 \leq r_{11} < 1$    | Sangat tinggi |

---

<sup>17</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel* (IAIT Press, 2009), p. 21.



|      |  |
|------|--|
| 1.00 |  |
|------|--|

### 3. Uji Tingkat Kesukaran soal

Uji Tingkat kesukaran soal adalah mengukur seberapa sulit atau mudahnya setiap soal pada instrument berbentuk tes. Tingkat kesukaran dihitung berdasarkan proporsi peserta didik yang menjawab benar setiap soal.<sup>18</sup> Semakin banyak peserta tes yang dapat menjawab dengan benar, semakin mudah tes tersebut. Sebaliknya, jika jawaban yang benar sedikit maka tingkat kesulitannya dapat dikatakan tinggi.<sup>19</sup> Rumus yang digunakan untuk menguji tingkat kesukaran soal yaitu :

$$P = \frac{R}{T}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran butir soal

R = Banyak siswa yang menjawab soal dengan benar

T = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Kriteria tingkat kesukaran

Analisis uji tingkat kesukaran soal dibantu dengan *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Untuk menafsirkan hasil uji tingkat kesukaran soal, berikut ini perlu diperhatikan:

---

<sup>18</sup> Sholihan dkk, *Evaluasi Pembelajaran* (Cedekia Publisher, 2024), p. 36.

<sup>19</sup> Arifin, *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip Teknik Prosedur* (PT Remaja Rosdakarya, 2012), p. 135.

**Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal**

| <b>Kriteria Kesukaran</b> | <b>Tingkat</b> | <b>Klasifikasi</b> |
|---------------------------|----------------|--------------------|
| 0,00 – 0,30               |                | Sukar              |
| 0,31 – 0,70               |                | Sedang             |
| 0,71 – 1,00               |                | Mudah              |

#### 4. Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda adalah mengukur kemampuan soal tes untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dan rendah. Uji daya pembeda dihitung berdasarkan perbedaan proporsi jawaban benar antara kelompok peserta didik berkemampuan tinggi dan rendah.<sup>20</sup>

Rumus yang digunakan untuk uji daya pembeda yaitu :

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

D = Indeks diskriminasi

BA = Jumlah peserta tes/siswa kelompok atas yang menjawab atas yang menjawab benar

JA = Jumlah seluruh peserta tes/siswa

---

<sup>20</sup> Sholihan dkk, pp. 36–37.

kelompok atas

BB = Jumlah seluruh peserta tes/siswa  
kelompok bawah

JB = Jumlah seluruh peserta tes/siswa  
kelompok bawah

Perhitungan validitas dibantu dengan *Software Statistical Product<sup>and</sup> Service Solution* (SPSS). Untuk menafsirkan hasil uji validitas, berikut ini kriteria indeks diskriminasi yang perlu diperhatikan:

**Tabel 3.4 Kriteria Daya Pembeda**

| <b>Indeks Daya Pembeda</b> | <b>Kategori</b> |
|----------------------------|-----------------|
| (-1,00) - 0,00             | Sangat jelek    |
| 0,01 – 0,20                | Jelek           |
| 0,21 – 0,40                | Cukup           |
| 0,41 – 0,70                | Baik            |
| 0,71 – 1,00                | Sangat baik     |

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data berasal dari hasil pengumpulan data, analisis data berfungsi untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data itu. Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Tujuan dari Analisa menurut Sofian

Effendi dalam bukunya Metode Penelitian Survei adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi.<sup>21</sup> Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada dipusat. Distribusi normal diartikan sebagai sebuah distribusi tertentu yang memiliki karakteristik berbentuk seperti lonceng jika dibentuk menjadi sebuah histogram, tidak menceng ke kiri maupun ke kanan.<sup>22</sup> Uji normalitas bertujuan untuk menguji data penelitian baik variabel dependen maupun variabel independen terdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik. Pengujian kenormalan data dapat dilakukan dengan menggunakan *software SPSS* dengan metode *shapiro-wilk*, hipotesis yang dapat diambil dari metode *shapiro-wilk*

---

<sup>21</sup> M.Ali Sodik Sandu Siyoto, M.Kes, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), pp. 109–10.

<sup>22</sup> Nurhaswinda, dkk, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)* (Bangkinang: Guepedia, 2023), 48.

yakni dengan melihat nilai signifikansinya dengan ketentuan sebagai berikut :<sup>23</sup>

- a. Jika nilai Asym sig 2 tailed > 0,05 maka  $H_0$  diterima atau data terdistribusi dengan normal
- b. Jika nilai Asym sig 2 tailed < 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau data tidak terdistribusi dengan normal

## 2. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas langkah selanjutnya yaitu pengujian uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan supaya dua kelompok data atau lebih layak untuk dibandingkan. Selain itu uji homogenitas juga dapat digunakan untuk menentukan uji statistik yang harus digunakan pada sebuah data penelitian.<sup>24</sup> Teknik untuk menguji homogenitas dibantu dengan *Software SPSS for windows*. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan uji *lavene test* menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut.

$$F_{\text{hitung}} = \frac{(N-K) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{d}_i - \bar{d}_{ii})^2}{(K-1) \sum_{i=1}^k (d_i - \bar{d}_i)^2}$$

Keterangan:

N = jumlah seluruh sampel

---

<sup>23</sup> Hamni Fadlilah Nasution Zulaika Matondang, *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews SPSS* (Merdeka Kreasi Group, 2021), pp. 25–26.

<sup>24</sup> Sinta Dameria Simanjutak, *Statistik Penelitian Pendidikan Dengan Aplikasi Ms. Excel Dan SPSS* (Jakad Media Publishing, 2020), p. 53.

$n$  = jumlah tiap kelompok

$K$  = jumlah kelompok sampel

$\bar{d}_i$  = nilai perbedaan sampel terhadap mean kelompoknya

$\bar{d}_{ii}$  = nilai perbedaan d antar kelompok terhadap mean perbedaan diantar kelompok

Adapun pengambilan keputusan dalam uji homogenitas dengan uji *Lavene test* adalah sebagai berikut.

- a. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau  $P\text{-value} \leq \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau variabel  $x$  berasal dari populasi yang tidak homogen.
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $P\text{-value} > \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau variabel  $x$  berasal dari populasi yang homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Hasil dari pengujian hipotesis hanya ada dua kemungkinan, yakni menerima atau menolak suatu hipotesis. Penerimaan hipotesis terjadi karena nilai sampel tidak cukup bukti menolak hipotesis atau istilah yang lebih sering digunakan adalah hipotesis gagal ditolak. Sedangkan penolakan hipotesis terjadi karena nilai sampel tidak cukup bukti untuk menerima hipotesis.<sup>25</sup> Pada penelitian ini

---

<sup>25</sup> Zainatul Mufarrikoh, *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling Dan Uji Hipotesis)* (Jakad Media Publishing, 2020), p. 71.

pengujian hipotesis dilakukan dengan menganalisis *independent sample t-test* pada software SPSS. Uji hipotesis ini dilakukan dalam model *teams games tournament* terhadap hasil belajar siswa setelah memperoleh perlakuan (*posttest*) pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Evaluasi pembelajaran fikih dengan menggunakan model *teams games tournament* dapat efektif terhadap hasil belajar apabila rata-rata siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol minimal mencapai KKM 75. Berikut rumus yang digunakan:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)$$

Keterangan:

1 = nilai rata-rata kelompok sampel pertama

2 = nilai rata-rata kelompok sampel kedua

$n_1$  = ukuran kelompok sampel pertama

$n_2$  = ukuran kelompok sampel kedua

$s_1$  = simpangan baku kelompok sampel pertama

$s_2$  = simpangan baku kelompok sampel kedua

Keputusan dalam uji *independent sample t-test* yaitu berdasarkan nilai signifikan pada taraf signifikan,  $\alpha = 0,05$  atau 5%, adalah sebagai berikut.

- a. Jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Jika  $t_{tabel} > t_{hitung}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Alternatif lain, pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan nilai signifikan (Sig. 2-tailed) :

- a. Jika nilai Sig. <0,05, maka terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Jika nilai Sig. >0,05, maka tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun untuk hipotesis statistik berdasarkan hipotesis yang diterapkan adalah sebagai berikut:

|       |   |        |        |   |
|-------|---|--------|--------|---|
| $H_0$ | : | $\rho$ | =      | 0 |
| $H_a$ | : | $\rho$ | $\neq$ | 0 |

**Tabel 3.5 Hipotesis Statistik**

Keterangan:

- $H_0$  : Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih dengan model pembelajaran *Teams Games Tournament*
- $H_a$  : Ada perbedaan yang signifikan dalam peningkatan hasil belajar mata pelajaran dengan model pembelajaran *Teams*



## *Games Tournament*

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Demak. Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada 10 Maret 2025 sampai 30 April 2025. Penelitian ini menggunakan eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui adanya efektivitas model pembelajaran *teams games tournament (TGT)* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Demak.

Penelitian ini dimulai dengan menggunakan *pretest* dan dilanjutkan dengan *posttest*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan. Dengan adanya *pretest*, peneliti dapat mengetahui penguasaan siswa terhadap materi dan langkah apa yang perlu ditempuh oleh peneliti untuk menyampaikan materi selanjutnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs Negeri 3 Demak dengan pengambilan sampel kelas VIII 1 dan VIII 2 sebanyak 64 siswa. Kelas VIII 2 sebagai kelas eksperimen sebanyak 34 siswa dan kelas VIII 1 sebagai kelas kontrol sebanyak 30 siswa. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran TGT sedangkan pada kelas kontrol (VIII 1) menggunakan model pembelajaran konvensional.

Kelas eksperimen (VIII 2) diberikan perlakuan yaitu pembelajaran Fikih materi ketentuan makanan halal dan haram menggunakan model pembelajaran TGT. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen terlebih dahulu diberikan penjelasan materi tentang ketentuan makanan halal dan haram, kemudian siswa diminta untuk mempelajari materi tersebut lebih lanjut. Selanjutnya siswa dibagi menjadi 3 kelompok dan masing-masing kelompok berbaris untuk mengerjakan lembar soal yang sudah ditempelkan di papan tulis. Kemudian guru mengecek jawaban masing-masing kelompok kemudian dicocokkan secara bersama-sama. Kelompok yang menjawab dengan benar, cepat, dan tepat maka kelompok tersebut yang menjadi pemenang. Setelah itu guru memberikan pengarahannya dan penegasan pada materi yang telah dipelajari. Kelas kontrol (VIII 1) diberikan pembelajaran Fikih materi ketentuan makanan halal dan haram menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu dengan ceramah.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya efektivitas penggunaan model pembelajaran TGT dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih maka pengambilan data dilakukan melalui tes. Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan perlakuan. Sebelum instrumen tes diberikan kepada kelas penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba pada kelas yang sudah pernah mendapatkan materi tersebut, yaitu kelas

IX 4. Uji coba instrumen tes berjumlah 25 soal pilihan ganda. Selanjutnya setelah diujikan di kelas IX 4, hasil uji coba instrumen tes diuji validitas, reliabilitas, analisis tingkat kesukaran, dan analisis tingkat daya beda. Setelah melewati uji-uji tersebut, peneliti menggunakan sebanyak 17 butir soal yang sudah terbukti valid dan reliabel. Tahap selanjutnya peneliti melakukan *pretest* dan *posttest* di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

## **B. Analisis Data**

### **1. Analisis Uji Coba Instrumen**

Sebelum instrumen diberikan pada kelas penelitian sebagai alat ukur hasil belajar peserta didik, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen pada kelas yang bukan kelas penelitian dan sudah pernah mendapatkan materi ketentuan makanan halal dan haram, yaitu kelas IX 4. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen tersebut. Adapun yang digunakan dalam pengujian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis tingkat kesukaran, dan analisis tingkat daya beda.

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item-item soal, yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Item yang valid berarti dapat digunakan untuk penelitian. Di bawah ini tabel hasil perhitungan analisis validitas instrumen tes:

**Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal**

| Butir soal | <i>Pearson correlation</i><br>( $R_{hitung}$ ) | $R_{tabel}$ | Nilai Sig. | Kategori    |
|------------|------------------------------------------------|-------------|------------|-------------|
| 1          | 0,508                                          | 0,3610      | 0,004      | Valid       |
| 2          | 0,428                                          | 0,3610      | 0,018      | Valid       |
| 3          | 0,423                                          | 0,3610      | 0,020      | Valid       |
| 4          | 0,402                                          | 0,3610      | 0,028      | Valid       |
| 5          | 0,501                                          | 0,3610      | 0,005      | Valid       |
| 6          | 0,027                                          | 0,3610      | 0,889      | Tidak Valid |
| 7          | 0,060                                          | 0,3610      | 0,755      | Tidak Valid |
| 8          | 0,227                                          | 0,3610      | 0,228      | Tidak Valid |
| 9          | 0,261                                          | 0,3610      | 0,164      | Tidak Valid |
| 10         | 0,429                                          | 0,3610      | 0,018      | Valid       |
| 11         | 0,385                                          | 0,3610      | 0,036      | Valid       |
| 12         | 0,448                                          | 0,3610      | 0,013      | Valid       |
| 13         | 0,550                                          | 0,3610      | 0,002      | Valid       |
| 14         | 0,244                                          | 0,3610      | 0,194      | Tidak Valid |
| 15         | 0,466                                          | 0,3610      | 0,009      | Valid       |
| 16         | 0,321                                          | 0,3610      | 0,084      | Tidak Valid |
| 17         | 0,720                                          | 0,3610      | 0,000      | Valid       |
| 18         | 0,272                                          | 0,3610      | 0,145      | Tidak Valid |
| 19         | 0,610                                          | 0,3610      | 0,000      | Valid       |
| 20         | 0,394                                          | 0,3610      | 0,031      | Valid       |

|    |       |        |       |             |
|----|-------|--------|-------|-------------|
| 21 | 0,701 | 0,3610 | 0,000 | Valid       |
| 22 | 0,539 | 0,3610 | 0,002 | Valid       |
| 23 | 0,426 | 0,3610 | 0,019 | Valid       |
| 24 | 0,224 | 0,3610 | 0,233 | Tidak Valid |
| 25 | 0,381 | 0,3610 | 0,038 | Valid       |

Setelah melakukan analisis, mendapatkan hasil 17 soal yang memenuhi kriteria validitas dan terdapat 8 soal yang tidak valid. Butir soal yang tidak valid kemudian dibuang dan tidak digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan, item yang terbukti valid selanjutnya diuji lebih lanjut melalui uji reliabilitas. Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban. Instrumen yang baik secara akurat memiliki jawaban konsisten untuk kapanpun instrumen itu disajikan. Analisis uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Berikut data hasil uji reliabilitas soal:

**Tabel 4.2 Hasil Perhitungan *Reliability Statistics***

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .815                   | 17         |

Kriteria setiap butir soal dinyatakan reliabel apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% (0,05). Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas menggunakan program SPSS, memperoleh hasil nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,815, sementara nilai  $r_{tabel}$  adalah 0,3610. Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,815>0,3610). Dengan demikian, instrumen tersebut dinyatakan reliabel dan memiliki kriteria tinggi.

c. Analisis Tingkat Kesukaran

Pada setiap butir soal selalu memiliki tingkat kesukaran yang berbeda-beda. Uji tingkat kesukaran soal digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal tersebut apakah mudah, sedang, atau sukar. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Klasifikasi Taraf Kesukaran Butir Soal**

| Butir Soal | Taraf Kesukaran | Kategori |
|------------|-----------------|----------|
| 1          | 0,90            | Mudah    |
| 2          | 0,90            | Mudah    |
| 3          | 0,83            | Mudah    |
| 4          | 0,30            | Sukar    |
| 5          | 0,80            | Mudah    |
| 6          | 0,90            | Mudah    |
| 7          | 0,96            | Mudah    |
| 8          | 0,66            | Sedang   |

|    |      |        |
|----|------|--------|
| 9  | 0,66 | Sedang |
| 10 | 0,73 | Mudah  |
| 11 | 0,86 | Mudah  |
| 12 | 0,66 | Sedang |
| 13 | 0,86 | Mudah  |
| 14 | 0,66 | Sedang |
| 15 | 0,83 | Mudah  |
| 16 | 0,90 | Mudah  |
| 17 | 0,66 | Sedang |
| 18 | 0,83 | Mudah  |
| 19 | 0,63 | Sedang |
| 20 | 0,56 | Sedang |
| 21 | 0,73 | Mudah  |
| 22 | 0,56 | Sedang |
| 23 | 0,56 | Sedang |
| 24 | 0,50 | Sedang |
| 25 | 0,80 | Mudah  |

**Tabel 4.4 Presentase Kesukaran Butir Soal**

| Kriteria | Nomor soal                          | Jumlah | Presentase |
|----------|-------------------------------------|--------|------------|
| Mudah    | 1,2,3,5,6,7,10,11,13,15,16,18,21,25 | 14     | 56%        |
| Sedang   | 8,9,12,14,17,19,20,22,23,24         | 10     | 40%        |
| Sukar    | 4                                   | 1      | 4%         |

Berdasarkan hasil analisis uji tingkat kesukaran butir soal uji coba, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada 1 soal dengan kategori sukar, 10 soal dengan kategori sedang, dan 14 soal dengan kategori mudah.



d. Analisis Tingkat Daya Beda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan peserta didik yang tergolong mampu (tinggi prestasinya) dengan peserta didik yang tergolong kurang atau lemah prestasinya. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan mendapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Klasifikasi Tingkat Daya Beda**

| Butir soal | <i>Corrected<br/>Item-Total<br/>Correlation</i> | Kategori     |
|------------|-------------------------------------------------|--------------|
| 1          | 0,451                                           | Baik         |
| 2          | 0,366                                           | Cukup        |
| 3          | 0,345                                           | Cukup        |
| 4          | 0,304                                           | Cukup        |
| 5          | 0,424                                           | Baik         |
| 6          | -0,045                                          | Sangat jelek |
| 7          | 0,016                                           | Jelek        |
| 8          | 0,116                                           | Jelek        |
| 9          | 0,151                                           | Jelek        |
| 10         | 0,336                                           | Cukup        |
| 11         | 0,312                                           | Cukup        |
| 12         | 0,350                                           | Cukup        |
| 13         | 0,489                                           | Baik         |
| 14         | 0,133                                           | Jelek        |
| 15         | 0,392                                           | Cukup        |
| 16         | 0,254                                           | Cukup        |
| 17         | 0,658                                           | Baik         |

|    |       |       |
|----|-------|-------|
| 18 | 0,187 | Jelek |
| 19 | 0,529 | Baik  |
| 20 | 0,286 | Cukup |
| 21 | 0,640 | Baik  |
| 22 | 0,446 | Cukup |
| 23 | 0,321 | Cukup |
| 24 | 0,106 | Jelek |
| 25 | 0,294 | Cukup |

Perhitungan daya beda butir soal diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Presentase Tingkat Daya Beda**

| No | Kriteria     | Nomor soal                       | Jumlah | Presentase |
|----|--------------|----------------------------------|--------|------------|
| 1  | Baik         | 1,5,13,17,19,21                  | 6      | 24%        |
| 2  | Cukup        | 2,3,4,10,11,12,15,16,20,22,23,25 | 12     | 48%        |
| 3  | Jelek        | 7,8,9,14,18,24                   | 6      | 24%        |
| 4  | Sangat jelek | 6                                | 1      | 4%         |

Berdasarkan hasil analisis uji tingkat daya beda butir soal uji coba, maka dapat diambil kesimpulan bahwa soal dengan kategori baik berjumlah 6, soal kategori cukup berjumlah 12, soal kategori jelek berjumlah 6, dan soal kategori sangat jelek berjumlah 1.

## **2. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Dalam konteks ini, analisis dilakukan untuk mendeskripsikan data hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai-nilai statistik seperti rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum dihitung untuk memberikan informasi awal mengenai distribusi pada masing-masing kelompok.

a. Analisis Deskriptif

**Tabel 4.7 Analisis Deskriptif Data**

| Statistics        |                        |                         |                     |                      |
|-------------------|------------------------|-------------------------|---------------------|----------------------|
|                   | Pretest_Ek<br>sperimen | Posttest_E<br>ksperimen | Pretest_Ko<br>ntrol | Posttest_K<br>ontrol |
| Jumlah            | 34                     | 34                      | 30                  | 30                   |
| Mean              | 59.91                  | 82.97                   | 54.60               | 74.03                |
| Std.<br>Deviation | 11.008                 | 7.665                   | 8.621               | 10.578               |
| Minimum           | 29                     | 65                      | 35                  | 47                   |
| Maximum           | 76                     | 100                     | 71                  | 88                   |

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh bahwa kelas kontrol berjumlah 30 siswa dan kelas eksperimen berjumlah 34 siswa. Nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol sebesar 54,60 dan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 74,03. Nilai minimum kelas kontrol pada *pretest* dan *posttest* sebesar 35 dan 47 sedangkan nilai maksimum kelas kontrol pada *pretest* dan *posttest* sebesar 71 dan 88. Nilai standar deviasi *pretest* yaitu 8,621 dan *posttest* yaitu

10,578. Nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 60 dan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 83. Nilai minimum kelas eksperimen pada *pretest* dan *posttest* sebesar 29 dan 65 sedangkan nilai maksimum kelas eksperimen pada *pretest* dan *posttest* sebesar 76 dan 100. Nilai standar deviasi *pretest* yaitu 11,008 dan *posttest* yaitu 7,665.

b. Analisis Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

N-Gain pada nilai *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran dengan melihat seberapa besar peningkatan pemahaman siswa setelah pembelajaran.

**Tabel 4.8 Nilai *Pretest* dan *Posttest* Fikih Kelas VIII 1**

| No. | Nama | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> | N-Gain (%) |
|-----|------|----------------|-----------------|------------|
| 1   | K-1  | 59             | 88              | 100,00     |
| 2   | K-2  | 41             | 88              | 100,00     |
| 3   | K-3  | 53             | 71              | 51,43      |
| 4   | K-4  | 47             | 76              | 70,73      |
| 5   | K-5  | 59             | 82              | 79,31      |
| 6   | K-6  | 59             | 76              | 58,62      |
| 7   | K-7  | 53             | 71              | 51,43      |
| 8   | K-8  | 65             | 65              | 0,00       |
| 9   | K-9  | 65             | 76              | 47,83      |
| 10  | K-10 | 53             | 71              | 51,43      |
| 11  | K-11 | 47             | 82              | 85,37      |
| 12  | K-12 | 53             | 65              | 34,29      |

|           |      |       |       |        |
|-----------|------|-------|-------|--------|
| 13        | K-13 | 59    | 76    | 58,62  |
| 14        | K-14 | 47    | 88    | 100,00 |
| 15        | K-15 | 59    | 71    | 41,38  |
| 16        | K-16 | 53    | 82    | 82,86  |
| 17        | K-17 | 47    | 71    | 58,54  |
| 18        | K-18 | 53    | 82    | 82,86  |
| 19        | K-19 | 53    | 65    | 34,29  |
| 20        | K-20 | 35    | 47    | 22,64  |
| 21        | K-21 | 71    | 76    | 29,41  |
| 22        | K-22 | 65    | 82    | 73,91  |
| 23        | K-23 | 35    | 88    | 100,00 |
| 24        | K-24 | 59    | 53    | -20,69 |
| 25        | K-25 | 53    | 59    | 17,14  |
| 26        | K-26 | 53    | 76    | 65,71  |
| 27        | K-27 | 53    | 71    | 51,43  |
| 28        | K-28 | 65    | 76    | 47,83  |
| 29        | K-29 | 59    | 88    | 100,00 |
| 30        | K-30 | 65    | 59    | -26,09 |
| Rata-rata |      | 54,60 | 74,03 | 55,01  |

Berdasarkan data dari nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol diatas, secara perhitungan sederhana dapat dilihat melalui meningkatnya antara rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*. Untuk nilai rata-rata *pretest* adalah 54,60 dan nilai *posttest* 74,03. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai *posttest* lebih tinggi dari nilai rata-rata *pretest*.

c. Analisis Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

**Tabel 4.9 Nilai *Pretest* dan *Posttest* Fikih  
Kelas VIII 2**

| No. | Nama | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> | N-Gain (%) |
|-----|------|----------------|-----------------|------------|
| 1   | E-1  | 76             | 88              | 50,00      |
| 2   | E-2  | 65             | 88              | 65,71      |
| 3   | E-3  | 41             | 94              | 89,83      |
| 4   | E-4  | 59             | 82              | 56,10      |
| 5   | E-5  | 53             | 82              | 61,70      |
| 6   | E-6  | 76             | 88              | 50,00      |
| 7   | E-7  | 47             | 76              | 54,72      |
| 8   | E-8  | 51             | 94              | 87,76      |
| 9   | E-9  | 53             | 71              | 37,23      |
| 10  | E-10 | 47             | 76              | 54,72      |
| 11  | E-11 | 65             | 82              | 48,57      |
| 12  | E-12 | 59             | 76              | 41,46      |
| 13  | E-13 | 71             | 82              | 38,98      |
| 14  | E-14 | 71             | 88              | 59,32      |
| 15  | E-15 | 76             | 94              | 75,00      |
| 16  | E-16 | 65             | 82              | 48,57      |
| 17  | E-17 | 71             | 82              | 37,93      |
| 18  | E-18 | 47             | 76              | 54,72      |
| 19  | E-19 | 65             | 71              | 15,71      |
| 20  | E-20 | 59             | 65              | 14,63      |
| 21  | E-21 | 71             | 88              | 58,62      |
| 22  | E-22 | 47             | 94              | 88,68      |
| 23  | E-23 | 71             | 88              | 58,62      |
| 24  | E-24 | 65             | 82              | 48,57      |
| 25  | E-25 | 59             | 82              | 56,10      |
| 26  | E-26 | 71             | 76              | 17,24      |
| 27  | E-27 | 53             | 88              | 74,47      |

|           |      |    |     |        |
|-----------|------|----|-----|--------|
| 28        | E-28 | 59 | 76  | 41,46  |
| 29        | E-29 | 53 | 82  | 61,70  |
| 30        | E-30 | 65 | 88  | 65,71  |
| 31        | E-31 | 65 | 82  | 48,57  |
| 32        | E-32 | 53 | 82  | 61,70  |
| 33        | E-33 | 29 | 76  | 66,20  |
| 34        | E-34 | 59 | 100 | 100,00 |
| Rata-rata |      | 60 | 83  | 55,60  |

Berdasarkan data dari nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen diatas, secara perhitungan sederhana dapat dilihat melalui meningkatnya antara rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*. Untuk nilai rata-rata *pretest* adalah 60 dan nilai *posttest* 83. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai *posttest* lebih tinggi dari nilai rata-rata *pretest*.

### 3. Analisis Prasyarat

Analisis prasyarat digunakan untuk memastikan bahwa data yang digunakan sudah memenuhi syarat sebelum dilakukan uji hipotesis. Analisis ini mencakup uji normalitas, homogenitas, dan lainnya. Tujuannya agar hasil penelitian valid.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal, sehingga dapat digunakan secara tepat pada uji-t. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan metode *shapiro wilk* karena lebih sesuai untuk sampel kecil. Dasar pengambilan keputusannya yaitu, jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka data berdistribusi dengan normal dan apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi dengan normal.

Dalam menghitung uji normalitas peneliti menggunakan program aplikasi SPSS 25. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10 Data Hasil Uji Normalitas**

| Tests of Normality                    |                         |              |    |      |
|---------------------------------------|-------------------------|--------------|----|------|
|                                       | Kelas                   | Shapiro-Wilk |    |      |
|                                       |                         | Statistic    | df | Sig. |
| Hasil                                 | Pretest A (Kontrol)     | .933         | 30 | .061 |
|                                       | Posttest A (Kontrol)    | .931         | 30 | .053 |
|                                       | Pretest B (Eksperimen)  | .944         | 34 | .081 |
|                                       | Posttest B (Eksperimen) | .953         | 34 | .153 |
| a. Lilliefors Significance Correction |                         |              |    |      |

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan dengan metode *shapiro wilk*, seluruh kelompok data dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal. Pada kelas



kontrol *pretest* dan *posttest* memiliki nilai sig. sebesar 0,061 dan 0,053. Jika ditetapkan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka  $\text{sig} > 0,05$  yang artinya  $H_0$  diterima atau data terdistribusi dengan normal. Selanjutnya Pada kelas eksperimen *pretest* dan *posttest* memiliki nilai sig. sebesar 0,081 dan 0,153. Jika ditetapkan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka  $\text{sig} > 0,05$  yang artinya  $H_0$  diterima atau data terdistribusi dengan normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah varians antar kelompok sampel sama. Tujuannya untuk memastikan keseragaman variabilitas data sebelum melanjutkan analisis perbandingan. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji *levene*. Taraf signifikansi dalam pengujian hipotesis adalah jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka variasi data adalah homogen dan apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka variasi data adalah tidak homogen. Hasil uji homogenitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11 Data Hasil Uji Homogenitas Data Awal**

| <b>Test of Homogeneity of Variance</b> |                 |                     |     |     |      |
|----------------------------------------|-----------------|---------------------|-----|-----|------|
|                                        |                 | Levene<br>Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| Has<br>il                              | Based on Mean   | 2.263               | 1   | 62  | .138 |
|                                        | Based on Median | 2.359               | 1   | 62  | .130 |

|  |                                      |       |   |        |      |
|--|--------------------------------------|-------|---|--------|------|
|  | Based on Median and with adjusted df | 2.359 | 1 | 61.387 | .130 |
|  | Based on trimmed mean                | 2.273 | 1 | 62     | .137 |

Berdasarkan hasil uji *levene* yang disajikan dalam tabel 4.11, diperoleh nilai sig. sebesar 0,138 yang berarti nilainya  $> 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa analisis data awal dari *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antar kelompok. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data awal bersifat homogen dan memenuhi asumsi homogenitas varians.

Selanjutnya adalah uji homogenitas data akhir yang dilakukan setelah kedua kelas mendapatkan perlakuan yang berbeda, berikut tabel hasil uji homogenitas akhir:

**Tabel 4.12 Data Hasil Uji Homogenitas Data Akhir**

| Test of Homogeneity of Variance |                 |                  |     |     |      |
|---------------------------------|-----------------|------------------|-----|-----|------|
|                                 |                 | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| Hasi                            | Based on Mean   | 2.609            | 1   | 62  | .111 |
| l                               | Based on Median | 2.130            | 1   | 62  | .149 |

|  |                                      |       |   |        |      |
|--|--------------------------------------|-------|---|--------|------|
|  | Based on Median and with adjusted df | 2.130 | 1 | 56.015 | .150 |
|  | Based on trimmed mean                | 2.340 | 1 | 62     | .131 |

Uji homogenitas data akhir dilakukan untuk memastikan bahwa varians antar kelompok tetap homogen setelah diberikan perlakuan. Hasil uji *levене* yang ditampilkan pada tabel 4.12 menunjukkan nilai sig. sebesar 0,111 yang berarti nilainya  $> 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antara kelompok-kelompok data akhir dari *posttest*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data akhir bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok data atau lebih. Uji ini bertujuan untuk menguji kebenaran dugaan (hipotesis) yang telah dirumuskan sebelumnya dalam penelitian. Dalam analisis ini, peneliti menggunakan uji *independent sample t-test* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pada hasil *posttest* siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t-test* yaitu:

1. Jika nilai Sig. <0,05, maka terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Jika nilai Sig. >0,05, maka tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun untuk hipotesis statistik berdasarkan hipotesis yang diterapkan adalah sebagai berikut:

|       |   |        |        |   |
|-------|---|--------|--------|---|
| $H_0$ | : | $\rho$ | =      | 0 |
| $H_a$ | : | $\rho$ | $\neq$ | 0 |

Keterangan:

- $H_0$  : Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih dengan model pembelajaran *Teams Games Tournament*
- $H_a$  : Ada perbedaan yang signifikan dalam peningkatan hasil belajar mata pelajaran dengan model pembelajaran *Teams Games Tournament*

Berikut hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13 Data Hasil Uji Hipotesis**

| Independent Samples Test |                             |                                         |      |                              |        |                 |                 |                       |                                           |        |
|--------------------------|-----------------------------|-----------------------------------------|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|-------------------------------------------|--------|
|                          |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |                                           |        |
|                          |                             | F                                       | Sig. | t                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |        |
|                          |                             |                                         |      |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper  |
| Hasil                    | Equal variances assumed     | 2.609                                   | .111 | -3.902                       | 62     | .000            | -8.937          | 2.290                 | -13.516                                   | -4.359 |
|                          | Equal variances not assumed |                                         |      | -3.825                       | 52.243 | .000            | -8.937          | 2.336                 | -13.625                                   | -4.250 |

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan hasil uji hipotesis nilai signifikansi (Sig.2-tailed) sebesar 0,000 yang berarti  $< 0,05$ . Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *teams games tournament* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran fikih kelas VIII materi ketentuan makanan halal dan haram MTs Negeri 3 Demak. Dengan demikian,

hipotesis ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis ( $H_a$ ) diterima yang artinya terdapat perbedaan yang nyata antara kedua kelompok tersebut.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran *teams games tournament* (TGT) terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII mata pelajaran fikih di MTs Negeri 3 Demak. Pada penelitian ini terdapat kelas kontrol yaitu kelas VIII 1 dan kelas eksperimen VIII 2, pada kelas kontrol diberikan perlakuan berupa pembelajaran konvensional yaitu ceramah sedangkan kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa model pembelajaran TGT. Perbedaan perlakuan yang diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat memberikan hasil belajar yang berbeda pada siswa MTs Negeri 3 Demak.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian kelayakan instrumen agar instrumen tersebut layak untuk dijadikan bahan penelitian. Uji coba instrumen diberikan pada kelas yang bukan kelas penelitian dan sudah pernah mendapatkan materi ketentuan makanan halal dan haram, yaitu kelas IX 4. Uji coba instrumen berupa soal pilihan ganda sebanyak 25 soal. Adapun yang digunakan dalam pengujian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis tingkat kesukaran, dan analisis tingkat daya beda. Pada uji validitas, dan uji reliabilitas terdapat 17 soal yang valid dan reliabel. Selanjutnya 8

soal yang tidak valid dan tidak reliabel dibuang dan tidak digunakan.

Pada uji tingkat kesukaran soal terdapat 1 soal dengan kategori sukar, 10 soal dengan kategori sedang, dan 14 soal dengan kategori mudah. Pada uji daya beda diperoleh soal dengan kategori baik berjumlah 6, soal kategori cukup berjumlah 12, soal kategori jelek berjumlah 6, dan soal kategori sangat jelek berjumlah 1. Dengan demikian peneliti menggunakan 17 butir soal yang akan digunakan untuk penelitian.

Setelah pengujian instrumen tes dilakukan, peneliti melakukan *pretest* di kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan 17 soal yang sudah valid dan reliabel dengan menggunakan pembelajaran konvensional yaitu ceramah pada kedua kelas tersebut. Setelah selesai melakukan *pretest* tahap selanjutnya peneliti melakukan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional yaitu ceramah sedangkan kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan model pembelajaran TGT.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada kelas eksperimen terlebih dahulu diberikan penjelasan materi tentang ketentuan makanan halal dan haram, kemudian siswa diminta untuk mempelajari materi tersebut lebih lanjut. Selanjutnya siswa dibagi menjadi 3 kelompok dan masing-masing kelompok berbaris untuk mengerjakan lembar soal yang sudah ditempelkan di papan

tulis. Kemudian guru mengecek jawaban masing-masing kelompok kemudian dicocokkan secara bersama-sama. Kelompok yang menjawab dengan benar, cepat, dan tepat maka kelompok tersebut yang menjadi pemenang. Setelah itu guru memberikan pengarahan dan penegasan pada materi yang telah dipelajari. Pembelajaran seperti ini dapat menghasilkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan tidak mengesampingkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Analisis data dilakukan setelah pembelajaran telah selesai semuanya baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen. Berdasarkan data dari hasil penelitian pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 54,6 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 74,03. Pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 60 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 83. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* lebih rendah dari nilai rata-rata *posttest*.

Uji normalitas pada kelas kontrol *pretest* dan *posttest* memiliki nilai sig. sebesar 0,061 dan 0,053. Jika ditetapkan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka  $\text{sig} > 0,05$  yang artinya  $H_0$  diterima atau data terdistribusi dengan normal. Selanjutnya Pada kelas eksperimen *pretest* dan *posttest* memiliki nilai sig. sebesar 0,081 dan 0,153. Jika ditetapkan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka  $\text{sig} > 0,05$  yang artinya  $H_0$  diterima atau data terdistribusi dengan normal.



Tahap selanjutnya yaitu uji homogenitas, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varians yang homogen atau tidak. Dari analisis yang dilakukan, mendapatkan hasil dari data awal *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai sig. sebesar 0,138 yang berarti nilainya  $> 0,05$ , dan hasil dari data akhir *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai sig. sebesar 0,111 yang berarti nilainya  $> 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa analisis data awal *pretest* dan data akhir *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antar kelompok, maka variasi data dikatakan homogen.

Tahap terakhir adalah uji hipotesis, uji hipotesis pada penelitian ini mendapatkan nilai signifikansi (Sig.2-tailed) sebesar 0,000 yang berarti  $< 0,05$ . Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, hipotesis ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis ( $H_a$ ) diterima yang artinya terdapat perbedaan yang nyata antara kedua kelompok tersebut. Hal ini dapat menjawab hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti bahwa ada perbedaan rata-rata dari kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yaitu berupa penerapan model pembelajaran TGT terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran fikih kelas VIII materi ketentuan makanan halal dan haram MTs Negeri 3 Demak. Selain itu dibuktikan juga dari hasil nilai rata-rata N-gain kelas kontrol

sebesar 55,01 dan hasil nilai rata-rata N-gain kelas eksperimen sebesar 55,60. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran tipe TGT efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran fikih materi ketentuan makanan halal dan haram di MTs Negeri 3 Demak.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari penelitian ini jauh dari kata sempurna. Masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan karena adanya keterbatasa-keterbatasan berikut:

##### **1. Keterbatasan Tempat**

Penelitian ini masih terbatas pada satu lokasi penelitian yaitu MTs Negeri 3 Demak, sehingga apabila penelitian dilakukan di tempat lain akan memungkinkan adanya perbedaan hasil yang didapatkan oleh peneliti.

##### **2. Keterbatasan Waktu**

Peneliti melakukan penelitian dengan durasi waktu yang terbatas sesuai dengan jam pelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah. Sementara itu, penerapan model pembelajaran *teams games tournament* memerlukan waktu yang lebih panjang dibandingkan dengan model pembelajaran

konvensional. Walaupun waktu yang digunakan terbatas akan tetapi peneliti mampu melakukan penelitian dengan baik dan memenuhi syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan Materi

Materi pada penelitian ini masih terbatas hanya mencakup materi ketentuan makanan halal dan haram, sehingga apabila diterapkan pada materi lain kemungkinan hasil yang diperoleh peneliti berbeda.

4. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari dalam penyusunan karya ilmiah ini masih menggunakan kemampuan yang terbatas. Namun peneliti berusaha semaksimal mungkin dalam mengerjakan dan menyelesaikan penelitian dengan bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing.

Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai kendala dan tantangan yang dihadapi selama proses pelaksanaannya. Setiap hambatan yang muncul menjadi cerminan kekurangan yang patut dijadikan bahan evaluasi untuk perbaikan di masa mendatang. Meskipun demikian, peneliti merasa bersyukur karena seluruh tahapan penelitian dapat diselesaikan dengan baik dan lancar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran tipe *teams games tournament* (TGT) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Negeri 3 Demak. Hal ini terlihat dari perbandingan nilai rata-rata *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 83, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 74,03. Selisih nilai ini menunjukkan bahwa peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan model TGT mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih signifikan. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti hipotesis yang diajukan peneliti terbukti benar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran TGT efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran fikih, khususnya materi ketentuan makanan halal dan haram di MTs Negeri 3 Demak.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Peserta Didik**

Bagi peserta didik MTs Negeri 3 Demak, diharapkan agar lebih meningkatkan semangat belajar. Dengan mempersiapkan diri sebelum menerima materi dari pendidik, peserta didik akan lebih siap dalam mengikuti proses pembelajaran. Persiapan awal yang baik akan membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam dan menyeluruh. Dengan belajar secara sungguh-sungguh dan konsisten, diharapkan peserta didik mampu menguasai materi yang diajarkan dan mencapai hasil belajar yang optimal.

### **2. Bagi Pendidik**

Bagi pendidik diharapkan dapat terus berinovasi dan berkreasi dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran, dengan memilih model yang tepat sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar peserta didik mampu memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, pendidik juga diharapkan meningkatkan kepedulian dalam membimbing serta mendampingi peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung.

### **3. Bagi Peneliti Lainnya**

Bagi peneliti lanjutan perlu mengkaji lebih mendalam tidak hanya hasil belajar, namun disarankan dapat meneliti variabel lain seperti motivasi berprestasi dan aktivitas peserta didik dari masing-masing model pembelajaran.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, saran dan masukan yang bersifat membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat akademis maupun praktis bagi semua pihak yang berkepentingan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam Panji, *Fikih Muamalah Kontemporer Perkembangan Akad-Akad Dalam Hukum Ekonomi Syariah* (Intellegensia Media, 2021)
- Adang Romanda, 'Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas V Di MI Al-Fajar Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017', Skripsi UI (2017)
- Agus Hermanto, Rohmi Yuhani'ah, *Pengantar Ilmu Fikih* (Literasi Nusantara Abadi, 2023)
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Kencana, 2016)
- Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel* (IAIT Press, 2009)
- Andi Sulistio, Nik Haryanti, *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)* (Eureka Media Aksara, 2022)
- Anggit Grahito Wicaksono, *Belajar Dan Pembelajaran (Konsep Dasar, Teori, Dan Implementasinya)* (UNISRI Press, 2020)
- Arif Fathurrahman, Sumardi, Adi E. Yusuf, Sutji Harijanto, 'Peningkatam Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7 (2019)
- Arifin, *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip Teknik Prosedur* (PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Asba, 'Penerapan Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Di SD Negeri 3 Dadakitan Kabupaten Tolitoli', *Jurnal Ideas Publishing*, 5 (2019)
- Asep Jihan dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Multi

- Pressindo, 2013)
- Atep Sujana, Wahyu Sopandi, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Teori Dan Implementasi* (Rajagrafindo Persada, 2020)
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (PT RajaGrafindo Persada, 2014)
- Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Guepedia, 2021)
- Depag RI Direktorat Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Umum* (Depag RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004)
- diakses 12 April 2025, 09.39,  
 ‘[Https://Mtsn3demak.Sch.Id/Page/Sejarah](https://Mtsn3demak.Sch.Id/Page/Sejarah)’  
 <<https://mtsn3demak.sch.id/page/sejarah>>
- Dian Kusuma Wardani, ‘Pengaruh Model Pembelajaran TGT Pada Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MA Al-Bairuny’, *Journal Of Education and Management Studies*, 5, No. 3 (2022)
- Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (PT Bumi Aksara, 2020)
- Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif* (UIN-Malang Press, 2016)
- Dkk, Abduloh, *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2022)
- Dkk, Agus Purnomo, *Pengantar Model Pembelajaran* (Yayasan Hamjah Diha, 2022)
- Dkk, Amanda Trianita, ‘Analisis Karakteristik Materi Fikih Di Berbagai Jenjang Pendidikan Pada Kurikulum Merdeka’, *Student Research Journal*, 2, 6 (2024)
- Dkk, Amilatul Masrifah, *Media Interaktif Pembelajaran IPAS* (Cahya



- Ghani Recovery, 2023)
- Dkk, Ayi Abdurahman, *Buku Ajar Teori Pembelajaran* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024)
- Dkk, Ega Sandra, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Kelas V SD Muhammadiyah 1 Padangsidempuan', *JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 2, 2 (2022)
- Dkk, Indah Suciati, *Perkembangan Sosioemosi Dan Moral* (CV. Ruang Tentor, 2024)
- Dkk, Termiredja Tukiran, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif* (Alfabeta, 2013)
- H. Asis Saefudin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif* (PT Remaja Rosdakarya, 2016)
- Henry Kurniawan, Gusti Rusmayadi, Dkk, *Buku Ajar Statistika Dasar* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024)
- Hironymus Ghodang, *Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi Dan Jalur Dengan SPSS* (Mitra Grup, 2020)
- Ibnu Mahtumi, Ine Rahayu Purnamaningsih, *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projects Based Learning)* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2022)
- indra jaya, *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (PrenadaMedia group, 2019)
- Ipandang, *Ilmu Fikih* (Remaja Rosdakarya, 2020)
- Ismail SM, *Konsep Dan Contoh Praktis Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama Islam* (Pustaka Zaman, 2013)
- M. Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2017)

- Moh. Syarifi Sumantri, *Strategi Pembelajaran* (PT. Rajagrafindo, 2015)
- Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Ar-Ruzz Media, 2015)
- Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, 2021)
- Muslich Anshori, Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP), 2009)
- N.J.M.P, Sinambela, *Keefektifan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem-Based Intruction)* (Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya, 2006)
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Sinar Baru Algensindo, 2005)
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Sinar Baru Algensindo, 2011)
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (PT Remaja Rosdakarya, 2010)
- Nasiruddin, 'Pendidikan Fiqh Berbasis Kompetensi', *Jurnal Pendidikan Islami*, 14, 1 (2005)
- Nelly Astuti, *Model Pembelajaran Kooperatif: Implementasi SD* (Graha Ilmu, 2020)
- Nia Juniarti, 'Faktor Penyebab Menurunnya Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Di SMA PGRI 02 Ella Hilir', p. 2
- Nur Khotimah, *Strategi Pendidikan Dan Pembelajaran PAI Membangun Karakter Islami Di Era Modern* (NEM-Anggota IKAPI, 2023)
- Nurhadifah, *Model Pendidikan Inovatif Abad 21* (Samudra Biru, 2019)

- Nurhaswinda, Ilhami Cahaya, Dkk, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)* (Guepedia, 2023)
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*
- Ponidi, Novi Ayu Kristiana Dewi, Trisnawati, *Model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif* (Penerbit Adab (CV. Adanu Abimata), 2021)
- Ricardo & Meilani, R. I, 'Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2, No. 2 (2017)
- Rohmawati, Afifatu, 'Efektivitas Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9 (2015)
- Rosnawati, Gusnarib Wahab, *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Penerbit Adab (CV. Adanu Abimata), 2021)
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru Ed 2* (Rajawali Pers, 2013)
- , *Model-Model Pembelajaran* (PT. Rajagrafindo, 2014)
- Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan* (Widya Puspita, 2018)
- Salma, *Model Pembelajaran: Pengertian, Ciri, Dan Jenis* (Deepublish Publisher, 2023)
- Sandu Siyoto, M.Kes, M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015)
- Sarah Indah Yani Manalu, Elisabeth Margareta, 'Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lawe Sigala-Gala', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Entrepreneurship*, 1, 3 (2023)
- Sari, Elsa, Trisiana Anita, and Sarafuddin, 'Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Terhadap

- Kemampuan Membaca Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN Gandekan Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2023), pp. 20063–70
- Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia Dan Produktifitas Kerja* (Mandar Maju, 2009)
- Shoimin, Aris, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Ar-Ruzz Media, 2017)
- Sholihan dkk, *Evaluasi Pembelajaran* (Cedekia Publisher, 2024)
- Sinta Dameria Simanjutak, *Statistik Penelitian Pendidikan Dengan Aplikasi Ms. Excel Dan SPSS* (Jakad Media Publishing, 2020)
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2016)
- , *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2016)
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Bumi Aksara, 2012)
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, Dan Implementasi Dalam KTSP* (Bumi Aksara, 2009)
- Tukiran Taniredja, Efi Miftah Faridli dan Sri Harmianto, *Model-Model Pembelejaran Inovatif* (Alfabeta, 2011)
- Usman, Husaini, *Pengantar Statistika: Cara Mudah Memahami Statistika* (PT Bumi Aksara, 2020)
- W., Lestari, K.E. dan Yudhanegara, M.R. Zarkasyi, *Penelitian Pendidikan Matematika* (PT Refika Aditama, 2015)
- Wiguna, dan Nur Rafi'a Hafiza, *Fikih Pada Madrasah Dalam Pendekatan Teori Dan Praktek* (STAI-JM Press, 2019)
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*

- Pendidikan* (Prenada Media, 2011)
- Winkel, W.S, *Psikologi Pengajaran* (Gramedia, 1987)
- Yunias Sila Wati, ‘, Efektivitas Model Pembelajaran TGT Berbantu Roda Pintar Trigonometri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Pada Materi Perbandingan Trigonometri’, *Skripsi UIN Walisongo Semarang*
- Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Prenada Media, 2004)
- Zainatul Mufarrikoh, *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling Dan Uji Hipotesis)* (Jakad Media Publishing, 2020)
- Zulaika Matondang, Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews SPSS* (Merdeka Kreasi Group, 2021)

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Surat Izin Pra Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185  
Website: <http://frik.walisongo.ac.id>

Nomor : 5190/Un.10.3/D1/KM.00.11/11/2024

Semarang, 25 November 2024

Lamp : -

Hal : Izin Pra Riset

Kepada Yth.

Bapak Ahmad Soleh, M.Pd  
di MTs Negeri 3 Demak

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat, dalam rangka memenuhi tugas akhir pada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ridaul Maghfiroh

NIM : 2103016033

Judul Skripsi: "Efektivitas Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII MTs Negeri 3 Demak Tahun 2024/2025

Dosen Pembimbing 1 : Dr. Nasiruddin, M.Ag

Dosen Pembimbing 2 : Amalia Fajriyyatin Najichah, M.Pd

untuk melakukan pra riset di MTs Negeri 3 Demak, sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin pra riset dan dukungan data dengan tema/judul sebagaimana tersebut diatas selama kurang lebih 5 hari, mulai tanggal 26 November 2024 sampai dengan tanggal 30 November 2024

Demikian atas perhatian dan terakbulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



....., Dekan,  
....., Wakil Dekan Bidang Akademik

Mahfud Junaedi

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

## Lampiran 2 : Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185  
Website: <http://fik.walisongo.ac.id>

Nomor : 1687 /Un.10.3/K/DA.04.10/4/2025

Semarang, 16 April 2025

Lamp :-

Hal : Izin Penelitian/Riset

Kepada Yth.

Bapak Ahmad Soleh, M.Pd  
di MTs Negeri 3 Demak

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat, dalam rangka memenuhi tugas akhir skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ridaul Maghfiroh  
NIM : 2103016033  
Semester : 8 (Genap)  
Judul Skripsi : "Efektivitas Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII MTs Negeri 3 Demak Tahun 2024/2025"

Dosen Pembimbing 1 : Dr. Nasirudin, M.Ag

Dosen Pembimbing 2 : Amalia Fajriyyatin Najichah, M.Pd

untuk melakukan riset di MTs Negeri 3 Demak yang Bapak/Ibu pimpin, sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas, yang akan dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, mulai tanggal 10 Maret sampai dengan tanggal 30 April 2025

Demikian atas perhatian dan terakabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Dekan,  
Kantor Bagian Tata Usaha

Khotimah

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

### Lampiran 3 : Surat keterangan telah melaksanakan penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN DEMAK  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 DEMAK  
Jalan Raya Buyaran – Guntur Km. 04 Karangtengah DemakTelp/Fax (0291) 681181  
Email.mtsn\_karangtengah@yahoo.com

#### SURAT KETERANGAN

Nomor: 290 /Ms.11.21.03/PP.00.5/4/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AHMAD SOLEH, S.Pd, M.Pd  
N I P : 197803182007011020  
Pangkat / golongan : Penata Tk. I III/d  
Jabatan : Kepala MTs Negeri 3 Demak

Menerangkan :

Nama : Ridaul Maghfiroh  
N I M : 2103016033  
Fakultas / program : FITK / Pendidikan  
Universitas : UIN Walisongo Semarang

Benar – benar telah melakukan penelitian di MTs Negeri 3 Demak mulai tanggal 10 Maret s.d 30 April 2025 sebagai bahan penyusunan skripsi judul : Efektifitas model pembelajaran team games tournament dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs Negeri 3 Demak tahun 2024/2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 22 April 2025  
Kepala  
  
AHMAD SOLEH, S.Pd  
NIP. 197803182007011020



## Lampiran 4 : Surat Penunjukkan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295  
Fax : +62 24 7615387  
Email :  
s1.pai@walisongo.ac.id  
Website:  
http://fik.walisongo.ac.id/

Nomor : 1702/Un.10.3/JI/DA.04/05/2024. 5/20/2024  
Lamp. :  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada

Yth. 1. Bpk. Dr. Nasirudin, M.Ag.  
2. Ibu Amalia Fajriyyatin Najichah, M.Pd.  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Ridaul Maghfiroh
2. NIM : 2103016033
3. Semester ke- : 6
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TEAMS GAMES TOURNAMENT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII MTS NEGERI 2 KOTA SEMARANG TAHUN 2024/2025*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*



n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,  
Dr. Fihris, M.Ag.

## Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas

SPSS Statistics Viewer

Correlations

|        | soal_1              | soal_2 | soal_3             | soal_4             | soal_5 | soal_6             | soal_7 | soal_8 | soal_9             | soal_10 | soal_11 | soal_12 | soal_13 |
|--------|---------------------|--------|--------------------|--------------------|--------|--------------------|--------|--------|--------------------|---------|---------|---------|---------|
| soal_1 | Pearson Correlation | 1      | .259               | .149               | .218   | .111               | .259   | -.962  | .000               | .236    | -.201   | -.131   | .090    |
|        | Sig. (2-tailed)     |        | .167               | .432               | .247   | .559               | .167   | .745   | 1.000              | .210    | .287    | .491    | 1.000   |
|        | N                   |        | 30                 | 30                 | 30     | 30                 | 30     | 30     | 30                 | 30      | 30      | 30      | 30      |
| soal_2 | Pearson Correlation | -.259  | 1                  | .447 <sup>**</sup> | -.024  | .697 <sup>**</sup> | -.259  | -.962  | .471 <sup>**</sup> | .000    | -.201   | .196    | .236    |
|        | Sig. (2-tailed)     |        | .167               | .013               | .899   | .000               | .167   | .745   | .009               | 1.000   | .287    | .299    | .210    |
|        | N                   |        | 30                 | 30                 | 30     | 30                 | 30     | 30     | 30                 | 30      | 30      | 30      | 30      |
| soal_3 | Pearson Correlation | .149   | .447 <sup>**</sup> | 1                  | .096   | .447 <sup>**</sup> | .149   | -.963  | .443               | .003    | -.067   | .351    | .063    |
|        | Sig. (2-tailed)     |        | .432               | .013               | .808   | .013               | .432   | .663   | .014               | .740    | .723    | .067    | .740    |
|        | N                   |        | 30                 | 30                 | 30     | 30                 | 30     | 30     | 30                 | 30      | 30      | 30      | 30      |
| soal_4 | Pearson Correlation | -.218  | -.024              | .096               | 1      | -.036              | -.267  | .122   | -.154              | .154    | .066    | -.171   | .399    |
|        | Sig. (2-tailed)     |        | .247               | .899               | .698   |                    | .849   | .154   | .522               | .416    | .416    | .730    | .366    |
|        | N                   |        | 30                 | 30                 | 30     | 30                 | 30     | 30     | 30                 | 30      | 30      | 30      | 30      |
| soal_5 | Pearson Correlation | .218   | .697 <sup>**</sup> | .447 <sup>**</sup> | -.036  | 1                  | .111   | -.993  | .530               | .177    | .075    | .264    | .177    |
|        | Sig. (2-tailed)     |        | .167               | .003               | .813   | .849               |        | .559   | .626               | .003    | .350    | .692    | .115    |
|        | N                   |        | 30                 | 30                 | 30     | 30                 | 30     | 30     | 30                 | 30      | 30      | 30      | 30      |
| soal_6 | Pearson Correlation | -.259  | .259               | .149               | -.267  | .111               | 1      | -.962  | .000               | .000    | -.201   | -.131   | -.236   |
|        | Sig. (2-tailed)     |        | .167               | .167               | .432   | .154               | .559   |        | .745               | 1.000   | .287    | .491    | .210    |
|        | N                   |        | 30                 | 30                 | 30     | 30                 | 30     | 30     | 30                 | 30      | 30      | 30      | 30      |
| soal_7 | Pearson Correlation | -.062  | -.062              | -.683              | .122   | -.093              | -.062  | 1      | -.131              | -.131   | -.112   | .073    | -.131   |
|        | Sig. (2-tailed)     |        | .745               | .745               | .003   | .626               | .745   |        | .489               | .489    | .556    | .702    | .489    |
|        | N                   |        | 30                 | 30                 | 30     | 30                 | 30     | 30     | 30                 | 30      | 30      | 30      | 30      |

SPSS Statistics Viewer

Correlations

|    | soal_12         | soal_13            | soal_14 | soal_15 | soal_16 | soal_17 | soal_18 | soal_19 | soal_20 | soal_21 | soal_22            | soal_23 | soal_24 | soal_25            | Total             |
|----|-----------------|--------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|--------------------|---------|---------|--------------------|-------------------|
| 11 | soal_12         | .522 <sup>**</sup> | .236    | .149    | .259    | .236    | .149    | .208    | .157    | .302    | .301 <sup>*</sup>  | .333    | .111    | .506 <sup>**</sup> |                   |
|    | Sig. (2-tailed) |                    | .003    | .210    | .432    | .167    | .210    | .432    | .271    | .407    | .105               | .338    | .538    | .072               | .559              |
|    | N               |                    | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30                 | 30      | 30      | 30                 | 30                |
| 96 | soal_13         | .236               | .196    | .236    | .149    | -.111   | .236    | -.149   | .208    | -.291   | .559 <sup>**</sup> | -.067   | .157    | .111               | .428 <sup>*</sup> |
|    | Sig. (2-tailed) |                    | .003    | .003    | .210    | .432    | .167    | .210    | .432    | .271    | .407               | .105    | .338    | .538               | .072              |
|    | N               |                    | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30                 | 30      | 30      | 30                 | 30                |
| 99 | soal_14         | .149               | .236    | .210    | .432    | .559    | .210    | .432    | .271    | .118    | .002               | .724    | .407    | .559               | .559              |
|    | Sig. (2-tailed) |                    | .210    | .003    | .003    | .003    | .003    | .003    | .003    | .118    | .002               | .724    | .407    | .559               | .559              |
|    | N               |                    | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30                 | 30      | 30      | 30                 | 30                |
| 91 | soal_15         | .259               | .236    | .210    | .432    | .559    | .210    | .432    | .271    | .118    | .002               | .724    | .407    | .559               | .559              |
|    | Sig. (2-tailed) |                    | .003    | .003    | .003    | .003    | .003    | .003    | .003    | .118    | .002               | .724    | .407    | .559               | .559              |
|    | N               |                    | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30                 | 30      | 30      | 30                 | 30                |
| 97 | soal_16         | .236               | .196    | .236    | .149    | -.111   | .236    | -.149   | .208    | -.291   | .559 <sup>**</sup> | -.067   | .157    | .111               | .428 <sup>*</sup> |
|    | Sig. (2-tailed) |                    | .003    | .003    | .210    | .432    | .167    | .210    | .432    | .271    | .407               | .105    | .338    | .538               | .072              |
|    | N               |                    | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30                 | 30      | 30      | 30                 | 30                |
| 91 | soal_17         | .210               | .236    | .210    | .432    | .559    | .210    | .432    | .271    | .118    | .002               | .724    | .407    | .559               | .559              |
|    | Sig. (2-tailed) |                    | .003    | .003    | .003    | .003    | .003    | .003    | .003    | .118    | .002               | .724    | .407    | .559               | .559              |
|    | N               |                    | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30                 | 30      | 30      | 30                 | 30                |
| 91 | soal_18         | .236               | .196    | .236    | .149    | -.111   | .236    | -.149   | .208    | -.291   | .559 <sup>**</sup> | -.067   | .157    | .111               | .428 <sup>*</sup> |
|    | Sig. (2-tailed) |                    | .003    | .003    | .210    | .432    | .167    | .210    | .432    | .271    | .407               | .105    | .338    | .538               | .072              |
|    | N               |                    | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30                 | 30      | 30      | 30                 | 30                |
| 91 | soal_19         | .210               | .236    | .210    | .432    | .559    | .210    | .432    | .271    | .118    | .002               | .724    | .407    | .559               | .559              |
|    | Sig. (2-tailed) |                    | .003    | .003    | .003    | .003    | .003    | .003    | .003    | .118    | .002               | .724    | .407    | .559               | .559              |
|    | N               |                    | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30                 | 30      | 30      | 30                 | 30                |
| 91 | soal_20         | .236               | .196    | .236    | .149    | -.111   | .236    | -.149   | .208    | -.291   | .559 <sup>**</sup> | -.067   | .157    | .111               | .428 <sup>*</sup> |
|    | Sig. (2-tailed) |                    | .003    | .003    | .210    | .432    | .167    | .210    | .432    | .271    | .407               | .105    | .338    | .538               | .072              |
|    | N               |                    | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30                 | 30      | 30      | 30                 | 30                |
| 91 | soal_21         | .210               | .236    | .210    | .432    | .559    | .210    | .432    | .271    | .118    | .002               | .724    | .407    | .559               | .559              |
|    | Sig. (2-tailed) |                    | .003    | .003    | .003    | .003    | .003    | .003    | .003    | .118    | .002               | .724    | .407    | .559               | .559              |
|    | N               |                    | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30                 | 30      | 30      | 30                 | 30                |
| 91 | soal_22         | .236               | .196    | .236    | .149    | -.111   | .236    | -.149   | .208    | -.291   | .559 <sup>**</sup> | -.067   | .157    | .111               | .428 <sup>*</sup> |
|    | Sig. (2-tailed) |                    | .003    | .003    | .210    | .432    | .167    | .210    | .432    | .271    | .407               | .105    | .338    | .538               | .072              |
|    | N               |                    | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30                 | 30      | 30      | 30                 | 30                |
| 91 | soal_23         | .210               | .236    | .210    | .432    | .559    | .210    | .432    | .271    | .118    | .002               | .724    | .407    | .559               | .559              |
|    | Sig. (2-tailed) |                    | .003    | .003    | .003    | .003    | .003    | .003    | .003    | .118    | .002               | .724    | .407    | .559               | .559              |
|    | N               |                    | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30                 | 30      | 30      | 30                 | 30                |
| 91 | soal_24         | .236               | .196    | .236    | .149    | -.111   | .236    | -.149   | .208    | -.291   | .559 <sup>**</sup> | -.067   | .157    | .111               | .428 <sup>*</sup> |
|    | Sig. (2-tailed) |                    | .003    | .003    | .210    | .432    | .167    | .210    | .432    | .271    | .407               | .105    | .338    | .538               | .072              |
|    | N               |                    | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30                 | 30      | 30      | 30                 | 30                |
| 91 | soal_25         | .210               | .236    | .210    | .432    | .559    | .210    | .432    | .271    | .118    | .002               | .724    | .407    | .559               | .559              |
|    | Sig. (2-tailed) |                    | .003    | .003    | .003    | .003    | .003    | .003    | .003    | .118    | .002               | .724    | .407    | .559               | .559              |
|    | N               |                    | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30                 | 30      | 30      | 30                 | 30                |
| 91 | soal_26         | .236               | .196    | .236    | .149    | -.111   | .236    | -.149   | .208    | -.291   | .559 <sup>**</sup> | -.067   | .157    | .111               | .428 <sup>*</sup> |
|    | Sig. (2-tailed) |                    | .003    | .003    | .210    | .432    | .167    | .210    | .432    | .271    | .407               | .105    | .338    | .538               | .072              |
|    | N               |                    | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30      | 30                 | 30      | 30      | 30                 | 30                |

SPSS output showing Pearson Correlation results for variables x1 through x23. The output includes a list of correlations for each variable, with values ranging from -0.007 to 0.989. A note indicates that correlations are significant at the 0.01 level (2-tailed).

| Variable | x1    | x2    | x3    | x4    | x5    | x6    | x7    | x8    | x9    | x10   | x11   | x12   | x13 | x14 | x15 | x16 | x17 | x18 | x19 | x20 | x21 | x22 | x23 |
|----------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| x1       | 1     |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| x2       | .391* | 1     |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| x3       | .187  | .110  | 1     |       |       |       |       |       |       |       |       |       |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| x4       | .279  | .087  | -.067 | 1     |       |       |       |       |       |       |       |       |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| x5       | -.162 | .298  | .238  | .671  | 1     |       |       |       |       |       |       |       |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| x6       | .208  | .208  | .208  | .208  | .208  | 1     |       |       |       |       |       |       |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| x7       | .102  | .803  |       |       |       |       | 1     |       |       |       |       |       |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| x8       | .111  | .886  | -.214 | .000  | .333  | -.186 | .360  | 1     |       |       |       |       |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| x9       | .141  | .000  | .169  | .800  |       |       |       |       | 1     |       |       |       |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| x10      | .229  | 1.000 |       |       |       |       |       |       |       | 1     |       |       |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| x11      | .111  | .111  | .000  | .145  | .187  | .111  | .317* | -.177 | .000  | .284  | .649  | .177  |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| x12      | .558  | .559  | 1.000 | .443  | .379  | .559  | .843  | .365  | 1.000 | .159  | .767  | .365  |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| x13      | .300  | .300  | .300  | .300  | .300  | .300  | .300  | .300  | .300  | .300  | .300  | .300  |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| x14      | .508* | .424* | .423* | .402* | .504* | .627  | .660  | .227  | .281  | .429* | .385* | .448* |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| x15      | .004  | .010  | .020  | .020  | .005  | .889  | .755  | .226  | .154  | .010  | .639  | .813  |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| x16      | .300  | .300  | .300  | .300  | .300  | .300  | .300  | .300  | .300  | .300  | .300  | .300  |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |

Note: Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 : Hasil Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .815                   | 17         |

Lampiran 7 :  
Hasil Uji Kesukaran Soal.

|                   |         | N     |         | Mean   |
|-------------------|---------|-------|---------|--------|
|                   |         | Valid | Missing |        |
| <b>Statistics</b> | soal_1  | 30    | 0       | 0,9000 |
|                   | soal_2  | 30    | 0       | 0,9000 |
|                   | soal_3  | 30    | 0       | 0,8333 |
|                   | soal_4  | 30    | 0       | 0,3000 |
|                   | soal_5  | 30    | 0       | 0,8000 |
|                   | soal_6  | 30    | 0       | 0,9000 |
|                   | soal_7  | 30    | 0       | 0,9667 |
|                   | soal_8  | 30    | 0       | 0,6667 |
|                   | soal_9  | 30    | 0       | 0,6667 |
|                   | soal_10 | 30    | 0       | 0,7333 |
|                   | soal_11 | 30    | 0       | 0,8667 |
|                   | soal_12 | 30    | 0       | 0,6667 |
|                   | soal_13 | 30    | 0       | 0,8667 |
|                   | soal_14 | 30    | 0       | 0,6667 |
|                   | soal_15 | 30    | 0       | 0,8333 |
|                   | soal_16 | 30    | 0       | 0,9000 |
|                   | soal_17 | 30    | 0       | 0,6667 |
|                   | soal_18 | 30    | 0       | 0,8333 |
|                   | soal_19 | 30    | 0       | 0,6333 |
|                   | soal_20 | 30    | 0       | 0,5667 |
|                   | soal_21 | 30    | 0       | 0,7333 |
|                   | soal_22 | 30    | 0       | 0,5667 |
|                   | soal_23 | 30    | 0       | 0,5667 |
|                   | soal_24 | 30    | 0       | 0,5000 |
|                   | soal_25 | 30    | 0       | 0,8000 |

Lampiran 8 : Hasil Uji Daya Pembeda.

| <b>Item-Total Statistics</b> |                                  |                                      |                                        |                                        |
|------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
|                              | Scale Mean<br>if Item<br>Deleted | Scale<br>Variance if<br>Item Deleted | Corrected<br>Item-Total<br>Correlation | Cronbach's<br>Alpha if<br>Item Deleted |
| soal_1                       | 17.4333                          | 16.668                               | .451                                   | .771                                   |
| soal_2                       | 17.4333                          | 16.875                               | .366                                   | .775                                   |
| soal_3                       | 17.5000                          | 16.672                               | .345                                   | .775                                   |
| soal_4                       | 18.0333                          | 16.516                               | .304                                   | .777                                   |
| soal_5                       | 17.5333                          | 16.326                               | .424                                   | .770                                   |
| soal_6                       | 17.4333                          | 17.909                               | -.045                                  | .790                                   |
| soal_7                       | 17.3667                          | 17.826                               | .016                                   | .786                                   |
| soal_8                       | 17.6667                          | 17.195                               | .116                                   | .788                                   |
| soal_9                       | 17.6667                          | 17.057                               | .151                                   | .786                                   |
| soal_10                      | 17.6000                          | 16.455                               | .336                                   | .775                                   |
| soal_11                      | 17.4667                          | 16.878                               | .312                                   | .776                                   |
| soal_12                      | 17.6667                          | 16.299                               | .350                                   | .774                                   |

|         |         |        |      |      |
|---------|---------|--------|------|------|
| soal_13 | 17.4667 | 16.395 | .489 | .769 |
| soal_14 | 17.6667 | 17.126 | .133 | .787 |
| soal_15 | 17.5000 | 16.534 | .392 | .772 |
| soal_16 | 17.4333 | 17.151 | .254 | .779 |
| soal_17 | 17.6667 | 15.195 | .658 | .754 |
| soal_18 | 17.5000 | 17.155 | .187 | .782 |
| soal_19 | 17.7000 | 15.597 | .529 | .763 |
| soal_20 | 17.7667 | 16.461 | .286 | .778 |
| soal_21 | 17.6000 | 15.421 | .640 | .757 |
| soal_22 | 17.7667 | 15.840 | .446 | .768 |
| soal_23 | 17.7667 | 16.323 | .321 | .776 |
| soal_24 | 17.8333 | 17.178 | .106 | .790 |
| soal_25 | 17.5333 | 16.740 | .294 | .777 |

Lampiran 9 : Modul Ajar Kelas Kontrol

**MODUL AJAR**  
**KETENTUAN HALAL DAN HARAMNYA MAKANAN**  
**KELAS VIII MTs NEGERI 3 DEMAK**  
**SEMESTER GENAP**



**Disusun oleh :**

Ridaul Maghfiroh

**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 DEMAK**  
**TAHUN PELAJARAN 2025**



## **Modul Ajar Ketentuan Makanan Halal dan Haram**

### **Informasi Umum**

|                  |                                                                                                                                                                                                     |
|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Penyusun    | : Ridaul Maghfiroh                                                                                                                                                                                  |
| Institusi        | : MTs Negeri 3 Demak                                                                                                                                                                                |
| Tahun Penyusunan | : 2025                                                                                                                                                                                              |
| Jenjang Sekolah  | : Madrasah Tsanawiyah                                                                                                                                                                               |
| Mata Pelajaran   | : Fikih                                                                                                                                                                                             |
| Fase D,          | : VIII/Genap                                                                                                                                                                                        |
| Kelas/Semester   |                                                                                                                                                                                                     |
| Bab/Tema         | : Ketentuan Halal dan Haramnya Makanan                                                                                                                                                              |
| Materi Pokok     | : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengertian Makanan Minuman Halal dan Haram</li><li>2. Jenis Makanan Minuman Halal dan Haram</li><li>3. Manfaat Makanan Minuman Halal dan Haram</li></ol> |
| Alokasi Waktu    | : 2 JP (2 x 35 menit)                                                                                                                                                                               |
| Kompetensi Awal  | : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan pengertian makanan minuman halal dan haram</li><li>2. Menyebutkan jenis dan manfaat dari makanan minuman halal dan haram</li></ol>           |

### 3. Membiasakan mengonsumsi makanan halal

#### **Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan Lil Alamiin**

- Profil pelajar pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, berakhlak mulia, gotong-royong, dan bernalar kritis
- Profil pelajar rahmatan lil alamin yang ingin dicapai adalah berkeadaban (*ta'adbub*), kesetaraan (*musawah*), dan musyawarah (*syura*)

Sarana Prasarana : Laptop, Power Point, LCD, Papan Tulis, dan Kertas LKPD

Target Peserta Didik : Peserta didik reguler/tipikal umum, tidak berkebutuhan khusus, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi.

Model Pembelajaran : *Konvensional*

Metode : Ceramah, dan tanya jawab

#### **Kompetensi Inti**

##### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian makanan minuman halal dan haram
2. Peserta didik dapat menyebutkan jenis dan manfaat dari makanan minuman halal dan haram

3. Peserta didik dapat membiasakan mengonsumsi makanan halal

#### **B. Kriteria Ketercapaian Pembelajaran**

1. Menjelaskan pengertian makanan minuman halal dan haram dengan benar
2. Mengetahui jenis dan manfaat dari makanan minuman halal dan haram dengan benar
3. Membiasakan mengonsumsi makanan halal dalam kehidupan sehari-hari

#### **C. Pemahaman Bermakna**

Pembelajaran ini memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang pengertian makanan minuman halal dan haram, jenis dan manfaat makanan minuman halal dan haram, serta membiasakan peserta didik untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal .

#### **D. Pertanyaan Pemantik**

- Apa yang kalian ketahui tentang makanan halal?
- Apa saja manfaat dari memakan makanan halal?
- Apakah kalian sudah membiasakan memakan makanan halal dalam kehidupan sehari-hari?

#### **E. Persiapan Pembelajaran**

1. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (membuat modul ajar beserta kelengkapan lampirannya)
2. Mempersiapkan media pembelajaran

### 3. Menyusun LKPD

#### F. Kegiatan Pembelajaran

| <b>KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberi salam dan menyapa siswa</li><li>2. Setelah siswa menjawab salam, guru menertibkan siswa untuk berdoa</li><li>3. Guru melaksanakan absensi sambil bertanya kabar, mengecek kehadiran kesiapan siswa</li><li>4. Guru melakukan apersepsi kepada siswa</li><li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan disampaikan</li></ol>                                                                                                                                                                                    |
| <b>KEGIATAN INTI (60 Menit)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru bertanya kepada siswa (pertanyaan pemantik)<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Apa yang kalian ketahui tentang makanan halal dan haram?</li><li>➤ Apa saja yang termasuk makanan minuman halal dan haram?</li><li>➤ Menurut kalian apa manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman halal?</li></ul></li><li>2. Guru menjelaskan materi kepada siswa dengan metode ceramah melalui media power point</li><li>3. Guru mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik kepada siswa</li><li>4. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran</li></ol> |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>yang telah dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk mengerjakannya</li> <li>6. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKPD kembali</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| <b>KEGIATAN PENUTUP (10 Menit)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>2. Guru menanyakan kepada siswa hal-hal yang diperoleh dari pembelajaran hari ini</li> <li>3. Guru memberikan motivasi untuk membiasakan memilih makanan yang baik dan halal</li> <li>4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</li> <li>5. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam penutup</li> </ol> |

### G. Asesmen

| No. | Jenis Asesmen      | Bentuk Asesmen                                                               |
|-----|--------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Asesmen Diagnostik | Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai                             |
| 2.  | Asesmen Formatif   | Penilaian proses, observasi sikap, pengetahuan dan keterampilan selama siswa |

|    |                 |                                                      |
|----|-----------------|------------------------------------------------------|
|    |                 | memahami materi Ketentuan Halal dan Haramnya Makanan |
| 3. | Asesmen Sumatif | Tertulis (uraian singkat)                            |

## H. Pengayaan dan Remedial

### 1. Kegiatan Pengayaan

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

### 2. Kegiatan Remedial

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target, guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

## I. Glosarium

Halal : Diizinkan, sesuatu yang diizinkan oleh Allah

Haram : Terlarang, dilarang oleh agama Islam

## J. Daftar Pustaka

Zainul Ma'arif. (2020). *Fikih Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.

## K. Lampiran

1. Materi Pembelajaran
2. Media Pembelajaran
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
4. Instrumen Penilaian
5. Materi Perbaikan dan Pengayaan

Demak, 5 April 2025

Guru Mapel

Mahasiswi



Arina Zakiyyah Yazid, S.Pd.I



Ridaul Maghfiroh

Lampiran 10 : Modul Ajar Kelas Eksperimen

## **MODUL AJAR**

### **KETENTUAN HALAL DAN HARAMNYA MAKANAN**

**KELAS VIII MTs NEGERI 3 DEMAK**

**SEMESTER GENAP**



**Disusun oleh :**

Ridaul Maghfiroh

**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 DEMAK**

**TAHUN PELAJARAN 2025**

**Modul Ajar Ketentuan Halal dan Haramnya Makanan**

**Informasi Umum**

Nama Penyusun : Ridaul Maghfiroh



|                  |                                                                                                                                                                                                                                                |
|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Institusi        | : MTs Negeri 3 Demak                                                                                                                                                                                                                           |
| Tahun Penyusunan | : 2025                                                                                                                                                                                                                                         |
| Jenjang Sekolah  | : Madrasah Tsanawiyah                                                                                                                                                                                                                          |
| Mata Pelajaran   | : Fikih                                                                                                                                                                                                                                        |
| Fase D,          | : VIII/Genap                                                                                                                                                                                                                                   |
| Kelas/Semester   |                                                                                                                                                                                                                                                |
| Bab/Tema         | : Ketentuan Halal dan Haramnya Makanan                                                                                                                                                                                                         |
| Materi Pokok     | : <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Pengertian Makanan Minuman Halal dan Haram</li> <li>5. Jenis Makanan Minuman Halal dan Haram</li> <li>6. Manfaat Makanan Minuman Halal dan Haram</li> </ol>                                        |
| Alokasi Waktu    | : 2 JP (2 x 40 menit)                                                                                                                                                                                                                          |
| Kompetensi Awal  | : <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Menjelaskan pengertian makanan minuman halal dan haram</li> <li>5. Menyebutkan jenis dan manfaat dari makanan minuman halal dan haram</li> <li>6. Membiasakan mengonsumsi makanan halal</li> </ol> |

**Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan Lil Alamiin**

- Profil pelajar pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, berakhlak mulia, gotong-royong, dan bernalar kritis
- Profil pelajar rahmatan lil alamin yang ingin dicapai adalah berkeadaban (*ta'adhub*), kesetaraan (*musawah*), dan musyawarah (*syura*)

|                      |                                                                                                                          |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Sarana Prasarana     | : Laptop, Power Point, LCD, Papan Tulis, Media Pembelajaran, dan Kertas LKPD                                             |
| Target Peserta Didik | : Peserta didik reguler/tipikal umum, tidak berkebutuhan khusus, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi. |
| Model Pembelajaran   | : <i>Teams Games Tournament</i>                                                                                          |
| Metode               | : Ceramah, dan tanya jawab                                                                                               |

## **Kompetensi Inti**

### **L. Tujuan Pembelajaran**

4. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian makanan minuman halal dan haram
5. Peserta didik dapat menyebutkan jenis dan manfaat dari makanan minuman halal dan haram
6. Peserta didik dapat membiasakan mengonsumsi makanan halal

### **M. Kriteria Ketercapaian Pembelajaran**

4. Menjelaskan pengertian makanan minuman halal dan haram dengan benar
5. Mengetahui jenis dan manfaat dari makanan minuman halal dan haram dengan benar
6. Membiasakan mengonsumsi makanan halal dalam kehidupan sehari-hari

#### **N. Pemahaman Bermakna**

Pembelajaran ini memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang pengertian makanan minuman halal dan haram, jenis dan manfaat makanan minuman halal dan haram, serta membiasakan peserta didik untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal .

#### **O. Pertanyaan Pemantik**

- Apa yang kalian ketahui tentang makanan halal?
- Apa saja manfaat dari memakan makanan halal?
- Apakah kalian sudah membiasakan memakan makanan halal dalam kehidupan sehari-hari?

#### **P. Persiapan Pembelajaran**

4. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (membuat modul ajar beserta kelengkapan lampirannya)
5. Mempersiapkan media pembelajaran
6. Menyusun LKPD

#### **Q. Kegiatan Pembelajaran**

|                                        |
|----------------------------------------|
| <b>KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)</b> |
|----------------------------------------|

6. Guru memberi salam dan menyapa siswa
7. Setelah siswa menjawab salam, guru menertibkan siswa untuk berdoa
8. Guru melaksanakan absensi sambil bertanya kabar, mengecek kehadiran kesiapan siswa
9. Guru melakukan apersepsi kepada siswa
10. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan disampaikan

#### **KEGIATAN INTI (60 Menit)**

7. Guru bertanya kepada siswa (pertanyaan pemantik)
  - Apa yang kalian ketahui tentang makanan halal dan haram?
  - Apa saja yang termasuk makanan minuman halal dan haram?
  - Menurut kalian apa manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman halal?
8. Guru menerangkan materi melalui media power point
9. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok, setiap kelompok mempelajari materi ajar yang telah diberikan
10. Guru mengarahkan aturan permainan kepada semua siswa
11. Setelah siswa dianggap siap, masing-masing kelompok maju untuk menjawab pertanyaan yang

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>telah disediakan di papan tulis (<i>tournament</i>)</p> <p>12. Guru dan siswa mengoreksi jawaban secara bersama-sama</p> <p>13. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok terbaik</p>                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <b>KEGIATAN PENUTUP (10 Menit)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <p>6. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>7. Guru menanyakan kepada siswa hal-hal yang diperoleh dari pembelajaran hari ini</p> <p>8. Guru memberikan motivasi untuk membiasakan memilih makanan yang baik dan halal</p> <p>9. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>10. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam penutup</p> |

## R. Asesmen

| No. | Jenis Asesmen      | Bentuk Asesmen                                   |
|-----|--------------------|--------------------------------------------------|
| 1.  | Asesmen Diagnostik | Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai |
| 2.  | Asesmen Formatif   | Penilaian proses, observasi                      |

|    |                 |                                                                                                       |
|----|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                 | sikap, pengetahuan dan keterampilan selama siswa memahami materi Ketentuan Halal dan Haramnya Makanan |
| 3. | Asesmen Sumatif | Tertulis (uraian singkat)                                                                             |

## S. Pengayaan dan Remedial

### 3. Kegiatan Pengayaan

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

### 4. Kegiatan Remedial

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target, guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

## T. Glosarium

Halal : Diizinkan, sesuatu yang diizinkan oleh Allah

Haram : Terlarang, dilarang oleh agama Islam

## U. Daftar Pustaka

Zainul Ma'arif. (2020). *Fikih Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.

## **V. Lampiran**

6. Materi Pembelajaran
7. Media Pembelajaran
8. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
9. Instrumen Penilaian
10. Materi Perbaikan dan Pengayaan

Demak, 5 April 2025

Guru Mapel

Mahasiswa



Arina Zakiyyah Yazid, S.Pd.I



Ridaul Maghfiroh

Lampiran 11 : Kisi-Kisi Soal Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siswa

**Kisi-Kisi Soal Uji Validitas MTs Negeri 3 Demak Kelas VIII Fikih**

**BAB “Ketentuan Makanan Halal dan Haram”**

Nama Sekolah : MTs Negeri 3 Demak

Semester : Genap

Mata Pelajaran : Fikih

Jumlah Soal : 30 Soal

Kurikulum : K-13

Penyusun : Ridaul Maghfiroh

Kelas/Fase : VIII/D

| Capaian Pembelajaran                           | Tujuan Pembelajaran                            | Indikator Soal                                  | Nomor Soal | Level Kognitif | Bentuk Soal |
|------------------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------------------------------|------------|----------------|-------------|
| Memahami hukum makanan dan minuman dalam Islam | Menjelaskan ketentuan umum makanan dalam Islam | Mengidentifikasi hukum asal makanan dalam Islam | 1          | C1 (mengingat) | Pilgan      |
| Memahami syarat makanan dan minuman halal      | Menyebutkan syarat makanan halal dan thayyib   | Menentukan syarat sah makanan dalam Islam       | 2          | C1 (mengingat) | Pilgan      |



|                                                               |                                                              |                                                      |   |                   |         |
|---------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|---|-------------------|---------|
| Memahami definisi makanan halal                               | Menjelaskan pengertian makanan halal                         | Memilih definisi makanan halal yang tepat            | 3 | C1 (menganalisis) | Pilihan |
| Menunjukkan dasar-dasar dalil al-Qur'an tentang makanan halal | Menjelaskan makna ayat tentang ciptaan Allah                 | Menyimpulkan makna ayat tentang halal                | 4 | C2 (memahami)     | Pilihan |
| Menjelaskan jenis makanan haram karena faktor luar            | Mengidentifikasi makanan haram yang haram karena faktor luar | Memberi contoh makanan haram karena faktor eksternal | 5 | C2 (memahami)     | Pilihan |
| Menjelaskan jenis bangkai                                     | Menyebutkan bangkai yang                                     | Mengidentifikasi bangkai yang halal                  | 6 | C1 (menganalisis) | Pilihan |

|                                                |                                                             |                                                |   |                |        |
|------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|---|----------------|--------|
| yang halal                                     | dikecualikan dari keharaman                                 |                                                |   |                |        |
| Menjelaskan istilah dalam fiqh terkait bangkai | Menyebutkan jenis kematian hewan yang menjadikannya bangkai | Menjelaskan makna Al-Munhaniqah                | 7 | C1 (mengingat) | Pilgan |
| Menjelaskan ketentuan sembelihan dalam Islam   | Menjelaskan hukum hewan yang disembelih selain karena Allah | Menentukan hukum sembelihan untuk selain Allah | 8 | C1 (mengingat) | Pilgan |
| Menjelaskan hukum janin hewan yang disembelih  | Menyebutkan hukum janin dari induk hewan halal              | Menentukan hukum makan janin hewan yang halal  | 9 | C1 (mengingat) | Pilgan |

|                                        |                                               |                                                |    |                   |        |
|----------------------------------------|-----------------------------------------------|------------------------------------------------|----|-------------------|--------|
| induknya                               |                                               |                                                |    |                   |        |
| Menunjukkan ayat tentang makanan haram | Menjelaskan kandungan ayat QS. Al-Baqarah:173 | Menginterpretasikan ayat tentang makanan haram | 10 | C2 (memahami)     | Pilgan |
| Menjelaskan hukum hasil buruan         | Menentukan status halal hasil buruan          | Menentukan hukum daging hasil perburuan        | 11 | C1 (menganalisis) | Pilgan |
| Menjelaskan hukum binatang laut        | Menentukan binatang laut yang halal           | Menentukan hukum makanan laut                  | 12 | C1 (menganalisis) | Pilgan |
| Menjelaskan                            | Menyebutkan                                   | Menentukan                                     | 13 | C1                | Pilgan |

|                                            |                                                 |                                           |    |               |        |
|--------------------------------------------|-------------------------------------------------|-------------------------------------------|----|---------------|--------|
| kan hukum memakan daging kuda              | n hukum makanan tertentu                        | hukum makan daging kuda                   |    | (mengingat)   | n      |
| Menjelaskan hukum menyembelih untuk sesaji | Menjelaskan hukum makanan dari hewan sesaji     | Menentukan status sembelihan untuk sesaji | 14 | C2 (memahami) | Pilgan |
| Menjelaskan ciri binatang halal            | Mengelompokkan hewan berdasarkan hukum konsumsi | Mengidentifikasi binatang halal           | 15 | C2 (memahami) | Pilgan |
| Menjelaskan alasan pengharaman judi dan    | Menjelaskan madharat khamr dan judi             | Menjelaskan alasan pengharaman khamr      | 16 | C2 (memahami) | Pilgan |

|                                           |                                             |                                                  |    |                |        |
|-------------------------------------------|---------------------------------------------|--------------------------------------------------|----|----------------|--------|
| khamr                                     |                                             |                                                  |    |                |        |
| Menjelaskan isi hadis tentang khamr       | Menafsirkan hadis tentang khamr             | Menjelaskan makna hadis tentang keharaman khamr  | 17 | C2 (memahami)  | Pilgan |
| Menjelaskan hadis tentang bangkai halal   | Menyebutkan bangkai dan darah yang halal    | Menentukan kandungan hadis tentang bangkai halal | 18 | C2 (memahami)  | Pilgan |
| Menjelaskan larangan dalam ayat al-Qur'an | Menjelaskan ayat tentang harta dengan batil | Menafsirkan larangan dalam ayat                  | 19 | C2 (memahami)  | Pilgan |
| Menentukan binatang yang haram            | Mengelompokkan binatang halal dan haram     | Mengidentifikasi binatang haram                  | 20 | C1 (mengingat) | Pilgan |

|                                    |                                                |                                                 |    |                   |        |
|------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------------------------------|----|-------------------|--------|
| dimakan                            |                                                |                                                 |    |                   |        |
| Menjelaskan istilah syubhat        | Menjelaskan makanan yang statusnya tidak jelas | Menentukan istilah hukum makanan tidak jelas    | 21 | C1 (mengingat)    | Pilgan |
| Membedakan makanan halal dan haram | Menentukan contoh makanan haram                | Mengelompokkan makanan berdasarkan kehalalannya | 22 | C3 (menganalisis) | Pilgan |
| Menjelaskan sebab keharaman hewan  | Mengidentifikasi cara mati yang membuat haram  | Menentukan pengecualian keharaman hewan mati    | 23 | C2 (memahami)     | Pilgan |
| Menjelaskan manfaat makanan halal  | Menjelaskan aspek kesehatan dari makanan halal | Menyimpulkan manfaat makanan halal              | 24 | C2 (memahami)     | Pilgan |

|                                            |                                           |                                       |    |               |        |
|--------------------------------------------|-------------------------------------------|---------------------------------------|----|---------------|--------|
| Menjelaskan alasan kehalalan susu dan madu | Menyebutkan alasan makanan termasuk halal | Menentukan alasan susu dan madu halal | 25 | C2 (memahami) | Pilgan |
|--------------------------------------------|-------------------------------------------|---------------------------------------|----|---------------|--------|

Lampiran 12 : Soal Tes Hasil Belajar Siswa

**PRETEST**

**Mata Pelajaran** : Fikih

**Tanggal** :

**Kelas** :

**Nama/Absen** :

---

---

**Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling benar!**

1. Dalam Islam, status makanan seperti tumbuhan, buah-buahan, dan binatang pada dasarnya adalah...
  - A. Halal sampai ada dalil yang mengharamkannya
  - B. Haram kecuali ada dalil yang menghalalkannya
  - C. Bergantung pada budaya dan kebiasaan masyarakat
  - D. Sunnah kecuali ada yang memakruhkan
2. Berdasarkan ajaran Islam, makanan dan minuman yang dikonsumsi seorang muslim harus memenuhi dua syarat utama, yaitu...
  - A. Menyenyangkan dan lezat
  - B. Halal dan thayyib
  - C. Memperkuat dan bermutu
  - D. Bermanfaat dan bergizi



3. Yang dimaksud dengan makanan halal dalam Islam adalah...
- A. Makanan yang diperbolehkan dan tidak dilarang oleh hukum syara
  - B. Makanan yang memiliki rasa enak dan banyak peminatnya
  - C. Mengandung gizi, sehat, dan bermanfaat bagi tubuh
  - D. Makanan yang diperbolehkan dan tidak dilarang oleh pemerintah
4. Perhatikan ayat berikut!

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا

Ayat di atas merupakan dasar bahwa;

- A. Semua yang ada di bumi itu halal karena untuk dimanfaatkan manusia
  - B. Semua makanan dan minuman adalah haram bila mengandung madharat
  - C. Semua makanan dan minuman adalah haram bila menjijikan
  - D. Semua makanan dan minuman adalah halal sampai ada dalil yang mengharamkannya
5. *Haraam Lighairihi* (makanan yang haram karena faktor eksternal). Maksudnya hukum asal makanan itu sendiri adalah halal, akan tetapi dia berubah menjadi haram karena adanya sebab yang tidak berkaitan dengan makanan tersebut. Contoh makanan haram karena faktor eksternal adalah...
- A. Babi
  - B. Khomr

C. Bangkai

D. Darah

6. Perhatikan dalil al-Qur`an berikut!

نَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخَنزِيرِ وَمَا أُهِلَّ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ

Ayat ini menunjukkan keharaman memakan...

A. Bangkai, darah dan daging anjing

B. Binatang yang dicekik, darah dan daging babi

C. Bangkai, darah dan daging babi

D. Bangkai, darah dan binatang buas

7. Hukum binatang hasil buruan yang diperoleh dari hutan seperti kijang, kancil atau ayam hutan adalah...

A. Halal

B. Makruh

C. Haram

D. Sunnah

8. Pernyataan yang benar adalah...

A. Semua binatang yang hidup di laut atau di air adalah halal untuk dimakan kecuali yang ditemukan dalam keadaan mati (bangkai)

B. Semua binatang yang hidup di laut atau di air adalah halal untuk dimakan kecuali yang ditangkap hidup-hidup

C. Semua binatang yang hidup di laut atau di air adalah halal untuk dimakan kecuali binatang itu mengandung racun

- D. Semua binatang yang hidup di laut atau di air adalah halal tanpa terkecuali
9. Hukum makan daging kuda adalah...
- A. Makruh
  - B. Haram
  - C. Sunnah
  - D. Halal
10. Binatang yang dihalalkan ialah binatang yang boleh dikonsumsi dagingnya oleh manusia khususnya bagi orang-orang yang beriman. Binatang yang halal adalah sebagai berikut...
- A. Setiap hewan yang diperintahkan untuk dibunuh
  - B. Segala hewan yang bertaring kuat
  - C. Binatang ternak
  - D. Segala jenis burung yang bercakar tajam
11. Perhatikan hadis berikut!

مَا أَكْثَرَ كَثِيرُهُ فَقَلِيلُهُ حَرَامٌ

Hadis tersebut berisi tentang....

- A. Larangan memakan bangkai
  - B. Larangan membunuh semut
  - C. Sesuatu yang memabukan itu haram baik sedikit maupun banyak
  - D. Sesuatu yang memabukan hukumnya haram kecuali sedikit
12. Perhatikan ayat berikut!

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ

Ayat tersebut berisi...

- A. Larangan memakan belalang
- B. Larangan memakan yang memabukan
- C. Larangan memakan makanan yang diperoleh dari usaha dengan cara zalim
- D. Larangan memakan binatang yang diperintahkan untuk dibunuh

13. Berikut adalah binatang yang haram dimakan...

- A. Kijang
- B. Burung Surad
- C. Kancil
- D. Ayam hutan

14. Binatang-binatang yang hukumnya tidak disebutkan dalam al-Qur'an memiliki hukum antara haram dan halal yang disebut dengan . . . . .

- A. Syubhat
- B. Mubah
- C. Sunnah
- D. Makruh

15. Perhatikan daftar makanan dan minuman berikut:

- (1) Bangkai ayam
- (2) Minuman yang mengandung alkohol
- (3) Ikan laut segar
- (4) Daging sapi yang disembelih tanpa menyebut nama Allah

Dari daftar di atas, manakah yang termasuk makanan dan minuman haram menurut ajaran Islam?

- A. (1), (2), dan (3)
  - B. (2), (3), dan (4)
  - C. (1), (2), dan (4)
  - D. (1), (3), dan (4)
16. Berikut ini cara mati hewan yang membuatnya menjadi haram dimakan kecuali . . . .
- A. Terpukul
  - B. Terjatuh
  - C. Tersembelih
  - D. Tertanduk
17. Susu dan madu termasuk dalam kategori makanan halal karena . . . .
- ..
- A. Berasal dari hewan dan tanaman yang halal
  - B. Banyak dikonsumsi oleh umat Islam
  - C. Memiliki rasa yang manis dan enak
  - D. Bisa diperoleh dengan mudah di mana saja

## **JAWABAN**

- |      |       |
|------|-------|
| 1. A | 11. A |
| 2. B | 12. C |

3. A

4. A

5. C

6. **A**

7. **A**

8. **C**

9. **A**

10. C

13. D

14. **B**

15. C

16. **A**

17. C

18. **C**

19. C

20. B

21. A

22. C

23. C

24. **A**

25. A

Lampiran 13 : Nama Peserta Didik Kelas Kontrol

| No. | Nama                       |
|-----|----------------------------|
| 1   | Adzkia Elok Fatimah Soraya |
| 2   | Afina Aura Nur Fasiha      |
| 3   | Alfina Zarka Syafiq        |
| 4   | Andika Pratama             |
| 5   | Anindya Hastari            |
| 6   | Arina Fitriya Salma        |
| 7   | Arofatul Mahmudah          |
| 8   | Auliya Rahma Lailatul Izza |
| 9   | Durrotun Nayla Khabibah    |
| 10  | Farah Kamila Azzahra       |
| 11  | Farida Ghonia Alfiyanti    |
| 12  | Fernanda Apriliani         |
| 13  | Hana Mahila Jafni Azhar    |
| 14  | Hanum Farida Karina        |
| 15  | Ilmana Sa'if               |
| 16  | Izzatin Nisa               |
| 17  | Khamelia Putri             |
| 18  | M. Nabriis Raunaq          |
| 19  | M. Abda Ashfannafis        |
| 20  | M. Adha Alfarih            |
| 21  | M. Damarjati Al Fattah     |

|    |                      |
|----|----------------------|
| 22 | M. Muslih Liarafah   |
| 23 | M. Nabil Maulana     |
| 24 | M. Rosyidun Nafi     |
| 25 | Najwa Zada Yusriyani |
| 26 | Nazila Nurul Ilma    |
| 27 | Rihana Pramudea Azis |
| 28 | Sahira Lailatul Uzma |
| 29 | Sukma Atiqoth Afi    |
| 30 | Widya Cahya Kusuma   |



Lampiran 14 : Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen

| No. | Nama                       |
|-----|----------------------------|
| 1   | Adam Agung Aldino          |
| 2   | Aida Salsabila Putri       |
| 3   | Anggit Restuning Widhi     |
| 4   | Anggun Dwi Evita Azka      |
| 5   | Anggun Maulida             |
| 6   | Arkan Azzaman              |
| 7   | Azzahira Anindya Maulida   |
| 8   | Bunga Tiara Agnes Az'zahra |
| 9   | Enjelyta Fara Octavia      |
| 10  | Fatihatul Rizqia           |
| 11  | Hani Atul Ulfa             |
| 12  | Ira Puspitasari            |
| 13  | Jihan Al Hanin             |
| 14  | Maulana Yusuf              |
| 15  | M. Badrun Nizam            |
| 16  | M. Kafa Ahsan              |
| 17  | Nada Fatina Qorin          |
| 18  | Nadia Ni'mal Husna         |
| 19  | Najwa Naura Ningtyas       |
| 20  | Nika Animatus Safaah       |
| 21  | Niswatussa'adah            |

|    |                            |
|----|----------------------------|
| 22 | Rafa Dwi Andika            |
| 23 | Rafa Maulana Putra         |
| 24 | Rafi Andika Fajril Maulana |
| 25 | Rahma Kamilatuz Zahra      |
| 26 | Rizqiya Aula Rahma         |
| 27 | Rodlotul Hasanah           |
| 28 | Sibliya Sana Nabilah       |
| 29 | Sifaul Khusna              |
| 30 | Sulfia Dewi Ardita         |
| 31 | Ufairotul Izzah            |
| 32 | Zahwa Ainin Salsabila      |
| 33 | Zannuba Arifah Chafsoh     |
| 34 | Zida Amaliya               |

## Lampiran 15 : Lembar Hasil *Posttest*

94

B = 16

### POST TEST

Mata Pelajaran : Fikih

Tanggal : 17

Kelas : 8.2

Nama/Absen : M. Iqbal Asan (16)

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling benar!

1. Dalam Islam, status makanan seperti tumbuhan, buah-buahan, dan binatang pada dasarnya adalah...  
☒ A. Halal sampai ada dalil yang mengharamkannya  
B. Haram kecuali ada dalil yang menghalalkannya  
C. Bergantung pada budaya dan kebiasaan masyarakat  
D. Sunnah kecuali ada yang memakruhkannya
2. Berdasarkan ajaran Islam, makanan dan minuman yang dikonsumsi seorang muslim harus memenuhi dua syarat utama, yaitu...  
A. Menyenyangkan dan lezat  
☒ B. Halal dan thayyib  
C. Menguatkan dan bermutu  
D. Bermanfaat dan bergizi
3. Yang dimaksud dengan makanan halal dalam Islam adalah...  
☒ A. Makanan yang diperbolehkan dan tidak dilarang oleh hukum syara  
B. Makanan yang memiliki rasa enak dan banyak peminatnya  
C. Mengandung gizi, sehat, dan bermanfaat bagi tubuh  
D. Makanan yang diperbolehkan dan tidak dilarang oleh pemerintah
4. Perhatikan ayat berikut!

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا

Ayat di atas merupakan dasar bahwa;

- ☒ A. Semua yang ada di bumi itu halal karena untuk dimanfaatkan manusia  
B. Semua makanan dan minuman adalah haram bila mengandung madharat  
C. Semua makanan dan minuman adalah haram bila menjijikan  
D. Semua makanan dan minuman adalah halal sampai ada dalil yang mengharamkannya
5. *Haram Lighairihi* (makanan yang haram karena faktor eksternal). Maksudnya hukum asal makanan itu sendiri adalah halal, akan tetapi dia berubah menjadi haram karena adanya sebab yang tidak berkaitan dengan makanan tersebut. Contoh makanan haram karena faktor eksternal adalah...

- A. Babi
- B. Khomr
- ☒ C. Bangkai
- D. Darah

6. Perhatikan dalil al-Qur'an berikut!

ثُمَّ حُرِّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخَنَازِيرِ وَمَا أُهِلَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ

Ayat ini menunjukkan keharaman memakan...

- A. Bangkai, darah dan daging anjing
- ☒ B. Binatang yang dicekik, darah dan daging babi
- C. Bangkai, darah dan daging babi
- D. Bangkai, darah dan binatang buas

7. Hukum binatang hasil buruan yang diperoleh dari hutan seperti kijang, kancil atau ayam hutan adalah...

- ☒ A. Halal
- B. Makruh
- C. Haram
- D. Sunnah

8. Pernyataan yang benar adalah...

- A. Semua binatang yang hidup di laut atau di air adalah halal untuk dimakan kecuali yang ditemukan dalam keadaan mati (bangkai)
- B. Semua binatang yang hidup di laut atau di air adalah halal untuk dimakan kecuali yang ditangkap hidup-hidup
- ☒ C. Semua binatang yang hidup di laut atau di air adalah halal untuk dimakan kecuali binatang itu mengandung racun
- D. Semua binatang yang hidup di laut atau di air adalah halal tanpa terkecuali

9. Hukum makan daging kuda adalah...

- A. Makruh
- B. Haram
- C. Sunnah
- ☒ D. Halal

10. Binatang yang diharamkan ialah binatang yang boleh dikonsumsi dagingnya oleh manusia khususnya bagi orang-orang yang beriman. Binatang yang halal adalah sebagai berikut...

- A. Setiap hewan yang diperintahkan untuk dibunuh



- B. Segala hewan yang bertaring kuat
- ☒ C. Binatang ternak
- D. Segala jenis burung yang bercakar tajam

11. Perhatikan hadis berikut!

مَا أَشْكُرُ كَثِيرَهُ فَقَلِيلُهُ حَرَامٌ

Hadis tersebut berisi tentang....

- A. Larangan memakan bangkai
- B. Larangan membunuh semut
- ☒ C. Sesuatu yang memabukan itu haram baik sedikit maupun banyak
- D. Sesuatu yang memabukan hukumnya haram kecuali sedikit

12. Perhatikan ayat berikut!

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ

Ayat tersebut berisi...

- A. Larangan memakan belalang
- B. Larangan memakan yang memabukan \*
- ☒ C. Larangan memakan makanan yang diperoleh dari usaha dengan cara zalim
- D. Larangan memakan binatang yang diperintahkan untuk dibunuh

13. Berikut adalah binatang yang haram dimakan...

- A. Kijang
- ☒ B. Burung Surad
- C. Kancil
- D. Ayam hutan

14. Binatang-binatang yang hukumnya tidak disebutkan dalam al-Qur'an memiliki hukum antara haram dan halal yang disebut dengan .....

- ☒ A. Syubhat
- B. Mubah
- C. Sunnah
- D. Makruh

15. Perhatikan daftar makanan dan minuman berikut:

- (1) Bangkai ayam
- (2) Minuman yang mengandung alkohol
- (3) Ikan laut segar
- (4) Daging sapi yang disembelih tanpa menyebut nama Allah

Dari daftar di atas, manakah yang termasuk makanan dan minuman haram menurut ajaran Islam?

- A. (1), (2), dan (3)
  - B. (2), (3), dan (4)
  - ☒ C. (1), (2), dan (4)
  - D. (1), (3), dan (4)
16. Berikut ini cara mati hewan yang membuatnya menjadi haram dimakan kecuali . . .
- A. Terpukul
  - B. Terjatuh
  - ☒ C. Tersembelih
  - D. Tertanduk
17. Susu dan madu termasuk dalam kategori makanan halal karena . . . .
- ☒ A. Berasal dari hewan dan tanaman yang halal
  - B. Banyak dikonsumsi oleh umat Islam
  - C. Memiliki rasa yang manis dan enak
  - D. Bisa diperoleh dengan mudah di mana saja

## Lampiran 16 : Lembar Hasil *Pretest*

### PRETEST

53 B=9

Mata Pelajaran : Fikih

Tanggal : Kamis 17 April 25

Kelas : VIII. 2

Nama/Absen : Rahma kamilat z. /25

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling benar!

1. Dalam Islam, status makanan seperti tumbuhan, buah-buahan, dan binatang pada dasarnya adalah...

- A. Halal sampai ada dalil yang mengharamkannya
- B. Haram kecuali ada dalil yang menghalalkannya
- C. Bergantung pada budaya dan kebiasaan masyarakat
- D. Sunnah kecuali ada yang memakruhkannya

2. Berdasarkan ajaran Islam, makanan dan minuman yang dikonsumsi seorang muslim harus memenuhi dua syarat utama, yaitu...

- A. Menyenyangkan dan lezat
- ☒ B. Halal dan thayyib
- C. Memperkuat dan bermetu
- D. Bermanfaat dan bergizi

3. Yang dimaksud dengan makanan halal dalam Islam adalah...

- ☒ A. Makanan yang diperbolehkan dan tidak dilarang oleh hukum syara
- B. Makanan yang memiliki rasa enak dan banyak peminatnya
- C. Mengandung gizi, sehat, dan bermanfaat bagi tubuh
- D. Makanan yang diperbolehkan dan tidak dilarang oleh pemerintah

4. Perhatikan ayat berikut!

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا

Ayat di atas merupakan dasar bahwa;

- ☒ A. Semua yang ada di bumi itu halal karena untuk dimanfaatkan manusia
  - ☒ B. Semua makanan dan minuman adalah haram bila mengandung madharat
  - C. Semua makanan dan minuman adalah haram bila menjijikan
  - D. Semua makanan dan minuman adalah halal sampai ada dalil yang mengharamkannya
5. *Haram Lighairihi* (makanan yang haram karena faktor eksternal). Maksudnya hukum asal makanan itu sendiri adalah halal, akan tetapi dia berubah menjadi haram karena adanya sebab yang tidak berkaitan dengan makanan tersebut. Contoh makanan haram karena faktor eksternal adalah...



- A. Babi
- B. Khomr
- ☒ C. Bangkai
- D. Darah

6. Perhatikan dalil al-Qur'an berikut!

ثُمَّ حُرِّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهِلَّ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ

Ayat ini menunjukkan keharaman memakan...

- A. Bangkai, darah dan daging anjing
- B. Binatang yang diccekik, darah dan daging babi
- ☒ C. Bangkai, darah dan daging babi
- D. Bangkai, darah dan binatang buas

7. Hukum binatang hasil buruan yang diperoleh dari hutan seperti kijang, kancil atau ayam hutan adalah...

- A. Halal
- B. Makruh
- ☒ C. Haram
- D. Sunnah

8. Pernyataan yang benar adalah...

- ☒ A. Semua binatang yang hidup di laut atau di air adalah halal untuk dimakan kecuali yang ditemukan dalam keadaan mati (bangkai)
- ☒ B. Semua binatang yang hidup di laut atau di air adalah halal untuk dimakan kecuali yang ditangkap hidup-hidup
- C. Semua binatang yang hidup di laut atau di air adalah halal untuk dimakan kecuali binatang itu mengandung racun
- D. Semua binatang yang hidup di laut atau di air adalah halal tanpa terkecuali

9. Hukum makan daging kuda adalah...

- A. Makruh
- ☒ B. Haram
- C. Sunnah
- D. Halal

10. Binatang yang dihalalkan ialah binatang yang boleh dikonsumsi dagingnya oleh manusia khususnya bagi orang-orang yang beriman. Binatang yang halal adalah sebagai berikut...

- A. Setiap hewan yang diperintahkan untuk dibunuh

B. Segala hewan yang bertaring kuat

☒ Binatang ternak

D. Segala jenis burung yang bercakar tajam

11. Perhatikan hadis berikut!

مَا أَكَلْتُ خَيْرَ قَلِيلَةٍ حَرَامٍ

Hadis tersebut berisi tentang...

A. Larangan memakan bangkai

B. Larangan membunuh semut

☒ C. Sesuatu yang memabukan itu haram baik sedikit maupun banyak

D. Sesuatu yang memabukan hukumnya haram kecuali sedikit

12. Perhatikan ayat berikut!

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ

Ayat tersebut berisi...

A. Larangan memakan belalang

B. Larangan memakan yang menabukan

C. Larangan memakan makanan yang diperoleh dari usaha dengan cara zalim

☒ D. Larangan memakan binatang yang diperintahkan untuk dibunuh

13. Berikut adalah binatang yang haram dimakan...

A. Kijang

B. Burung Surad

☒ C. Kancil

D. Ayam hutan

14. Binatang-binatang yang hukumnya tidak disebutkan dalam al-Qur'an memiliki hukum antara haram dan halal yang disebut dengan .....

A. Syubhat

☒ B. Mubah

C. Sunnah

D. Makruh

15. Perhatikan daftar makanan dan minuman berikut:

(1) Bangkai ayam

(2) Minuman yang mengandung alkohol

(3) Ikan laut segar

(4) Daging sapi yang disembelih tanpa menyebut nama Allah

Dari daftar di atas, manakah yang termasuk makanan dan minuman haram menurut ajaran Islam?

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (2), (3), dan (4)
- ☒ C. (1), (2), dan (4)
- D. (1), (3), dan (4)

16. Berikut ini cara mati hewan yang membuatnya menjadi haram dimakan kecuali . . .

- A. Terpukul
- B. Terjatuh
- ☒ C. Tersembelih
- D. Tertanduk

17. Susu dan madu termasuk dalam kategori makanan halal karena . . . .

- ☒ A. Berasal dari hewan dan tanaman yang halal
- B. Banyak dikonsumsi oleh umat Islam
- C. Memiliki rasa yang manis dan enak
- D. Bisa diperoleh dengan mudah di mana saja

Lampiran 17 : Dokumentasi di Kelas Uji Coba (IX.4)



Lampiran 18 : Dokumentasi di Kelas Kontrol (VIII 1)



## Lampiran 19: Dokumentasi di Kelas Eksperimen (VIII 2)



## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Ridaul Maghfiroh
2. Tempat, Tanggal Lahir : Demak, 3 Maret 2003
3. Alamat Rumah : Donorejo, RT 005/RW 002, Karangtengah, Demak
4. No. Hp : 081249747145
5. Email : [ridaridaulmgfrh@gmail.com](mailto:ridaridaulmgfrh@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Budi Luhur : Lulus Tahun 2009
  - b. SD Negeri 2 Donorejo : Lulus Tahun 2015
  - c. MTs Negeri 3 Demak : Lulus Tahun 2018
  - d. MAN Demak : Lulus Tahun 2021
  - e. UIN Walisongo Semarang : Lulus Tahun 2025
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Madrasah Diniyah Al-Muhsinin
  - b. Pondok Pesantren Bina Insani Semarang

Semarang, 28 Mei 2025  
Penulis



**Ridaul Maghfiroh**  
NIM : 2103016033

